

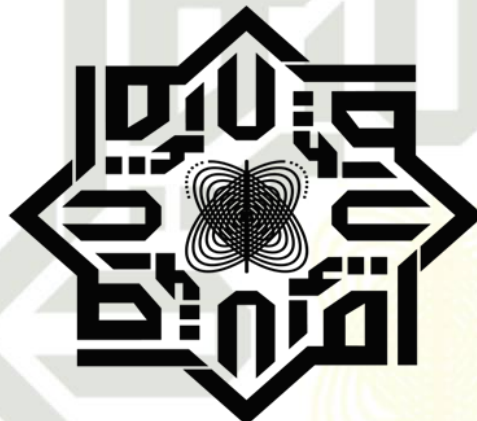


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB)  
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUSAN  
TELKOM PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**ADE EKA SURIYANTI**

**NIM. 11616200261**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H./2020 M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB)  
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUSAN  
TELKOM PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ADE EKA SURIYANTI**

**NIM. 11616200261**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./2020 M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ade Eka Suriyanti NIM: 11616200261 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Jumadil Akhir 1441 H.  
24 Februari 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227 200901 2 008

M. Iqbal Lubis, M.Si, Akt.  
NIP. 130117118

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejurusan Telkom Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ade Eka Suriyanti NIM. 11616200261 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Dzulhijjah 1441 H./24 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 03 Dzulhijjah 1441 H.  
24 Juli 2020 M.

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Susilawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

Niki Dian Permana P, S.Pd., M.Pd.

Penguji III

Risti Liana, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji IV

Emilia Susanti, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Semoga di Yaumul akhir kita tergolong sebagai umatnya yang memperoleh syafaatnya.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan banyak bantuan dari berbagai pihak, terutama oleh keluarga yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan penuh baik moril maupun materil. Terima kasih untuk Ayahanda **Iman Hermandi** dan Bunda **Sumarti** atas semua pemberian dukungan dan doa yang telah diberikan. Terima kasih untuk Adikku tersayang **Vira yuniar dan Rado Saputra** yang juga selalu melimpahkan kasih sayang dan memberi semangat serta selalu mendoakan penulis hingga terkabullah salah satu do'anya ini yaitu telah selesainya penulis menajaki pendidikan S1. Terima kasih atas segala hantaran do'a yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha yang dilakukan penulis tidak berarti apa-apa tanpa do'a hajat dan kasih sayang Bapak dan Ibu. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan Bapak dan Ibu. Aamiin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang dalam kepada:

Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor dan Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II. Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan dan Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Nurhayati., Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Nurhayati, M.Hum, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku penasehat akademis yang telah membimbing dan berbagi ilmu dengan penulis.
6. Bapak M. Iqbal Lubis, M.Si. AKt., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membagi ilmunya dengan sabar, meluangkan waktu, tenaga dalam membimbing penulis dalam membuat skripsi.  
Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.  
Bapak Muhammad Faisal, S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Telkom Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan waktu nya kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.  
Kepada senior Naskah, M.Pd.E., dan Wardani, M.Pd.E, yang memberikan motivasi dan membagikan ilmu kepada penulis.  
Teman-teman terdekat penulis Ayu Pratiwi, Yudi ,Devi, Gopi, Riska, Retno, Nurul, Esti, Kak tina, Taufik, Indri, Meli, Dek Dwi yang sudah memberikan motivasi, masukan, saran, dan nasehatnya kepada penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Kelas B angkatan 2016 Pendidikan Ekonomi Nurul, Esti, Indri, Sari, Tika, Dila, Nisa, Erni, Dhanial, Anggi, Fitri, Inet, Ardian, Cici, Selvia, Nurul aini, Robet, Nabila, Delpi, Nia, Dina, Enik yang telah berjuang dan selalu menyemangati dan memberikan kesan terbaik bagi penulis selama kuliah.

Keluarga KKN Desa Kijang Rejo ,Nurul, Rahma, Ina, Putri, Abdul, Indah, Eka, Abda, yang telah bersama-sama melewati kuliah kerja nyata tahun 2019.

Keluarga PPL UIN, Nurul, Ovi, Via, Pija, April, Rahmat, Riko, Tiwi, Fajri, Revina yang sama-sama melewati masa manjadi guru yang sesungguhnya di SMK Telkom Pekanbaru.

14. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi umumnya dan angkatan 2016 khususnya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu oleh penulis. Doa penulis semoga kita semuanya bahagia dan selalu dalam lindungan Allah swt. Amiin.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Hanya kata terimakasih yang bisa penulis sampaikan dan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan. Semoga kita menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa terutama dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Ade Eka Suriyanti  
11616200261



## ABSTRAK

**Ade Eka Suriyanti, (2020): Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom Pekanbaru jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Non-equivalent Group Pretest Posttest Design*. Populasi seluruh siswa yang belajar kewirausahaan di SMK Telkom Pekanbaru namun sampel penelitian di kelas XI karena Siswa Kelas XII tidak Boleh di Teliti. Sampel penelitian ini berjumlah 54 orang siswa, terdiri dari 28 orang siswa kelas eksperimen dan 26 orang siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan nilai Homogenitas *Purposive Sampling*, subjek yang diteliti adalah guru dan siswa kelas XI SMK Telkom Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran dengan SPPKB sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan SPPKB terhadap hasil belajar kewirausahaan SMK Telkom Pekanbaru dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ( $2,007 < 2,759 > 2,674$ ), dan nilai  $sig. < 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga hasil uji *effect size* juga menunjukkan besaran pengaruh penggunaan SPPKB terhadap hasil belajar kewirausahaan SMK Telkom Pekanbaru adalah sebesar 0,744 atau *effect size* tergolong sedang.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), Hasil belajar, Kewirausahaan**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Ade Eka Suriyanti, (2020): The Effect of Using Enhancing Thinking Skills Learning Strategy toward Entrepreneurship Learning Achievement at Vocational High School of Telkom Pekanbaru**

This research aimed at knowing the effect of using Enhancing Thinking Skills Learning strategy toward entrepreneurship learning achievement at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. It was a quasi-experiment research with non-equivalent group pretest and posttest design. All students learning Entrepreneurship at Vocational High School of Telkom Pekanbaru were the population of this research, and the samples were the eleventh-grade students because the twelfth-grade students were not allowed to be researched. 54 students were the samples, 28 students were in experimental group and 26 students were in control group, and Purposive sampling technique was used in this research with the homogeneity score consideration. The subjects of this research were a teacher and the eleventh-grade students. The object was the learning implementation process with Enhancing Thinking Skills learning strategy as an effort in increasing student learning achievement on Entrepreneurship subject. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was quantitative descriptive with percentage. Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant effect of using Enhancing Thinking Skills learning strategy toward entrepreneurship learning achievement at Vocational High School of Telkom Pekanbaru,  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$  at 5% and 1% significant levels ( $2.007 < 2.759 > 2.674$ ) and the score of *Sig.* was higher than 0.05 ( $0.004 < 0.05$ ).  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. The result of effect size test showed the effect size of using Enhancing Thinking Skills learning strategy toward entrepreneurship learning achievement at Vocational High School of Telkom Pekanbaru was 0.744, of the size was on medium category.

**Keywords:** *Enhancing Thinking Skills Learning Strategy, Learning Achievement, Entrepreneurship*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

أدي إيكسا سوربانتي، (٢٠٢٠): أثر استخدام استراتيجية تعليم ترقية القدرة على التفكير في نتيجة تعلم ريادة الأعمال بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية

### بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر استخدام استراتيجية تعليم ترقية القدرة على التفكير في نتيجة تعلم ريادة الأعمال بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. وهذا البحث هو شبه بحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي غير المتناسبة. ومجتمعه جميع التلاميذ الذين يتعلمون ريادة الأعمال في مدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. وعينته تلاميذ الفصل الحادي عشر فقط دون الفصل الثاني عشر لأنهم لا يجوز أن يدخلوا في البحث. والعينة عددها ٥٤ تلميذا، ٢٨ تلميذا في الفصل التجريبي و٢٦ تلميذا في الفصل الضبطي، وحصلت عليها الباحثة من خلال العينة المصادفة، وذلك بالنظر إلى أن النتيجة متجانسة. وأفراده مدرس وتلاميذ الفصل الحادي عشر في مدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو، وموضوعه عملية تطبيق استراتيجية تعليم ترقية القدرة على التفكير كمحاولة لترقية نتيجة تعلم التلاميذ في مادة ريادة الأعمال. وأساليب جمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث استنتج أن هناك أثرا هاما من استخدام استراتيجية تعليم ترقية القدرة على التفكير في نتيجة تعلم ريادة الأعمال بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو، وذلك لأن  $t_{\text{حساب}} < t_{\text{جدول إمام}}$  مستوى الدلالة ٥٪ أو ١٪ ( $2,007 < 2,759 < 2,674$ )، ونتيجة سيج.  $(0,05 > 0,004)$  فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. ونتيجة اختبار الأثر دلي على أن مدى أثر استخدام استراتيجية تعليم ترقية القدرة على التفكير في نتيجة تعلم ريادة الأعمال بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو ٠,٧٧٤ ويكون في المستوى المتوسط.

الكلمات الأساسية: استراتيجية تعليم ترقية القدرة على التفكير، نتيجة التعلم، ريادة الأعمال.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Konsep Operasional .....	44
D. Asumsi dan Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
B. Tempat dan waktu penelitian .....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	54
G. Teknik Analisa Data .....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	65
B. Penyajian Data Penelitian .....	69
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	102
D. Pembahasan .....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	Hasil Rata-Rata Hasil Ujian Semester Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejurusan Telkom Pekanbaru.....	2
<b>Tabel III.1</b>	Rancangan Penelitian.....	49
<b>Tabel III.2</b>	Jumlah Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru.....	50
<b>Tabel III.3</b>	Sampel Penelitian .....	51
<b>Tabel III.4</b>	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	56
<b>Tabel III.5</b>	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	57
<b>Tabel III.6</b>	Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal.....	58
<b>Tabel III.7</b>	Kriteria Daya Pembeda Soal.....	59
<b>Tabel III.8</b>	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen.....	60
<b>Tabel III.9</b>	Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas .....	61
<b>Tabel III.10</b>	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	61
<b>Tabel IV.1</b>	Data Tenaga Pengajar Dan Jabatannya SMK Telkom Pekanbaru Tahun Ajaran 2019-2020 .....	68
<b>Tabel IV.2</b>	Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pada Observasi Pertama Di Kelas Eksperimen .....	72
<b>Tabel IV.3</b>	Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pada Observasi Kedua Di Kelas Eksperimen .....	75
<b>Tabel IV.4</b>	Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pada Observasi Ketiga Di Kelas Eksperimen .....	77
<b>Tabel IV.5</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Di Smk Telkom Pekanbaru.....	80
<b>Tabel IV.6</b>	Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen Berdasarkan Hasil Uji <i>Pretest</i> .....	82

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Tabel IV.7</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	83
<b>Tabel IV.8</b>	Nilai Rata-Rata Siswa Pada Uji <i>Pretest</i> Di Kelas Eksperimen .....	84
<b>Tabel IV.9</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Uji <i>Pretest</i> .....	85
<b>Tabel IV.10</b>	Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen berdasarkan Hasil Uji <i>Posttest</i> .....	86
<b>Tabel IV.11</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	87
<b>Tabel IV.12</b>	Nilai Rata-Rata Siswa Pada Uji <i>Posttest</i> Di Kelas Eksperimen .....	88
<b>Tabel IV.13</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Uji <i>Posttest</i> .....	89
<b>Tabel IV.14</b>	Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Berdasarkan Uji <i>Pretest</i> .....	91
<b>Tabel IV.15</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	92
<b>Tabel IV.16</b>	Nilai Rata-Rata Siswa Pada Uji <i>Pretest</i> Di Kelas Kontrol ....	93
<b>Tabel IV.17</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Uji <i>Pretest</i> ....	94
<b>Tabel IV.18</b>	Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Hasil Uji <i>Posttest</i> ....	95
<b>Tabel IV.19</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	96
<b>Tabel IV.20</b>	Nilai Rata-Rata Siswa Pada Uji <i>Posttest</i> Di Kelas Kontrol...	97
<b>Tabel IV.21</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Uji <i>Posttest</i> ..	98
<b>Tabel IV.22</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	100
<b>Tabel IV.23</b>	Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kewirausahaan Smk Telkom Pekanbaru .....	102
<b>Tabel IV.24</b>	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kewirausahaan Smk Telkom Pekanbaru.....	103
<b>Tabel IV.25</b>	Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kewirausahaan Smk Telkom Pekanbaru.....	104
<b>Tabel IV.26</b>	Hasil Uji- <i>T</i> Parametrik.....	104



## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik IV.1</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	84
<b>Grafik IV.2</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Uji <i>Pretest</i> .....	85
<b>Grafik IV.3</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Posstest</i> Kelas Eksperimen .....	88
<b>Grafik IV.4</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Uji <i>Posttest</i> .....	89
<b>Grafik IV.5</b>	Perbandingan Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen.....	90
<b>Grafik IV.6</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	93
<b>Grafik IV.7</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Uji <i>Pretest</i> .	94
<b>Grafik IV.8</b>	Hasil Belajar Siswa Pada <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	97
<b>Grafik IV.9</b>	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Uji <i>Posttest</i>	98
<b>Grafik IV.10</b>	Perbandingan Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Kontrol.....	99
<b>Grafik IV.11</b>	Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	101

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 2** RPP Metode Ceramah
- Lampiran 3** RPP Metode SPPKB
- Lampiran 4** Silabus
- Lampiran 5** Uji Normalitas
- Lampiran 6** Uji T
- Lampiran 7** Rekapitulasi Hasil Jawaban Tes
- Lampiran 8** Surat Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 9** Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan).
- Lampiran 10** Surat Izin Melakukan Pra riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 11** Surat Keterangan Telah diterima Melakukan Pra riset dari Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
- Lampiran 12** Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 13** Surat Izin Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
- Lampiran 14** Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
- Lampiran 15** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
- Lampiran 16** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal.
- Lampiran 17** Kegiatan Bimbingan Proposal.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dari hasil belajar inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hasil belajar yang tinggi diharapkan dapat diperoleh pada setiap mata pelajaran khususnya hasil belajar kewirausahaan.

Pola pembelajaran kewirausahaan dimulai dengan teori, praktek dan implementasi. Teori mengarahkan pada pemahaman siswa tentang materi kewirausahaan yang dipelajari, sedangkan praktek lebih fokus terhadap penerapan teori-teori yang telah dipelajari dan kemudian diimplementasikan di dunia usaha. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki dunia usaha, namun kenyataannya dilapangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan ranah kognitif siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih ada yang belum berhasil maksimal, hal ini masih kurangnya tingkat kreativitas siswa dan juga masih kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pelajaran, selain itu guru masih lebih condong menggunakan metode pembelajaran ceramah, sehingga para siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data observasi awal yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa Rata-Rata Hasil Ujian Semester I Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yaitu sebesar 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Rata-Rata Hasil Ujian Semester Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI TSM	23	72,52	75	5	21,73	18	78,26
XI TKR	26	79,03	75	4	15,38	22	84,61
XI TKJ <sup>1</sup>	21	77,66	75	16	76,19	5	23,8
XI TKJ <sup>2</sup>	28	79,67	75	22	78,57	6	21,42
XI ADP	22	70,45	75	12	54,54	10	45,45
Jumlah	120	75,86	75	77	63,12	43	36,86

Sumber: Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Telkom

Hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan KKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Syah mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar Faktor pendekatan pembelajaran, pemilihan pendekatan pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai<sup>1</sup>.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang

<sup>1</sup> Syah, 2006, psikologi pendidikan, Bandung: Rosdakarya, hlm.30



menyenangkan serta dapat menarik motivasi dan aktivitas siswa untuk senantiasa belajar dengan baik khususnya mata pelajaran kewirausahaan. Untuk memberikan bekal bagi siswa tentunya guru harus dapat membantu siswa dalam memahami makna pembelajaran kewirausahaan itu sendiri melalui metode pembelajaran yang menarik. Dengan metode pembelajaran yang sesuai tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa kemungkinan salah satunya disebabkan dari faktor guru, yaitu pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran didominasi metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan jenis materi, bahan, dan alat yang tersedia. Metode ceramah dan pemberian tugas belum dapat mengoptimalkan aktivitas siswa. Saat guru mengajukan pertanyaan hanya siswa yang pintar cenderung mendominasi jawaban pertanyaan guru dan siswa yang kurang pintar terkesan pasif.

Rendahnya hasil belajar diatas siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan disebabkan oleh beberapa faktor, Proses pembelajaran dikelas selama ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi, penggunaan metode yang tidak bervariasi dalam pembelajaran cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang tidak maksimal dan membosankan. Pembelajaran seperti ini berpusat pada guru yaitu dengan memadukan dengan metode ceramah tanpa ada variasi lain pada tiap kali

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar dan guru hanya memberikan catatan kepada siswa. Siswa sebagai penerima dan pelaksanaan tugas dari guru yang merasa kurang termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami mereka hanya diam dan tidak mau bertanya.

Pada saat pembelajaran berlangsung sebahagian besar dari siswa cenderung pasif mereka malas untuk bertanya, tidak mau mengeluarkan pendapat ketika ditanya guru diam saja, sehingga kemampuan berfikir kritis siswa tidak terlatih. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, keadaan ini sebahagian siswa terlihat aktivitas negatifnya, seperti mengganggu teman saat guru menjelaskan, mengobrol, main handphone dan lain sebagainya. Selain itu sebahagian besar motivasi belajar siswa masih rendah hal ini terlihat perilaku siswa dalam mengerjakan tugas diberikan guru kurang tekun, mudah putus asa dan cepat menyerah kalau tidak menemukan jawaban yang benar, cepat bosan kalau guru memberikan tugas, saat guru memberikan tugas dirumah tidak dikerjakan dirumah. Selain saat mengerjakan latihan sebahagian besar cenderung kurang bersemangat mengerjakannya, suka mengulur waktu, lebih suka mencontoh latihan milik temannya dan mengerjakannya asal selesai saja dan tidak memikirkan lebih dahulu jawaban yang benar sehingga materi pelajaran tidak dapat dipahami dengan baik. Maka dibutuhkan pengembangan model pembelajaran guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dan meningkatkan hasil belajar kewirausahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran konvensional tersebut membuat siswa lebih tergantung pada guru yang menyebabkan keterlibatan seluruh siswa dalam aktivitas pembelajaran yang sangat kecil dan menganggap jika tidak ada guru maka tidak ada proses belajar mengajar. Adanya hambatan tersebut mengakibatkan peserta didik tidak fokus terhadap materi yang diajarkan dan munculnya rasa bosan siswa, cara penyampaian materi yang tidak menarik membuat siswa tidak semangat untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi menurun.

Menurunnya hasil belajar siswa memerlukan perhatian dan bimbingan dari guru. Perhatian yang diberikan guru dapat berupa penyajian dan penyampaian materi yang menarik dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan menumbuhkan potensi dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif untuk menjadikan pembelajaran kewirausahaan menjadi bermakna efektif, disukai oleh siswa, mengutamakan aktivitas, serta meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran yang inovatif tersebut adalah pembelajaran yang merubah paradigma mengajar guru sebagai figur sentral dalam pembelajaran dan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi.

Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang menarik tersebut adalah model pembelajaran kooperatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut.<sup>2</sup>

Strategi Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe. Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam kelas adalah Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpuk pada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Selain itu dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hakikat Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir yang tidak mengharapkan siswa sebagai objek belajar yang hanya duduk mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat untuk dihafalkan.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi harus siswa yang lebih aktif karena

<sup>2</sup>Amri, Sofan.2013. *Pengembangan dan Model pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka. hlm 3

<sup>3</sup> Syekh Nurjati, 2016, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang siswa yang belajar, dan guru berperan sebagai pendamping dan pengontrol, sehingga siswa tidak lagi sebagai objek belajar tetapi sebagai subjek belajar, jadi jelaslah bahwa memang siswa yang harus berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan itu sementara peran guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar akan tetapi sebagai mediator dan fasilitator dalam rangka membantu optimalisasi belajar siswa.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir menghendaki siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat apa yang diberikan oleh guru, selain itu siswa juga harus mampu dalam mengkonstruksi dan membangun pengetahuan baru. Artinya, bahwa strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir menekankan kepada keterlibatan dan keaktifan siswa secara penuh dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran merupakan peningkatan kemampuan berpikir yang tidak mengharapkan siswa sebagai objek belajar yang hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, kemudian mencatat yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran dan mencatat untuk dihafalkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan sehingga siswa tidak memperoleh ketuntasan dalam belajar. Hal ini ditemukan adanya gejala-gejala sebagai berikut :

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru sudah memberikan siswa waktu untuk bertanya, tetapi masih ada siswa yang kurang antusias dalam mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.
2. Guru telah memberikan selingan humor tetapi masih ada siswa yang merasa cepat bosan dengan cara penyampaian materi oleh guru.
3. Guru telah memperingati siswa untuk tidak keluar kelas namun masih ada siswa yang sering mencari alasan agar bisa keluar kelas.
4. Guru telah memberikan catatan untuk pekerjaan rumah namun masih ada siswa yang sering lupa dengan tugas tersebut.
5. Masih adanya siswa yang tidak bisa mengulang kembali materi pelajaran yang dijelaskan guru karena kurangnya antusias siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.
6. Guru telah menerapkan strategi pembelajaran dengan maksimal, namun masih ada siswa yang berada dibawah KKM.

Melihat dari gejala-gejala diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata kewirausahaan belum maksimal. Hal ini terjadi karena ccara mengajar guru yang telah diterapkan belum optimal daam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, peneliti mencoba menguji dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB).

Menyadari pentingnya penerapan model pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Penegasan Istilah**

### **1. Strategi**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

### **2. Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir**

Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir merupakan strategi pembelajaran yang bertumpuk pada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai untuk memecahkan masalah yang diajukan. Selain itu dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa dengan pemberian pertanyaan-

<sup>5</sup>Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group , 2006, hlm.75

<sup>6</sup>Elaine B.Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, (Jakarta:Kaifa Learning, 2010),hlm.182.

pertanyaan yang memacu anak untuk berpikir sehingga dapat menemukan konsep sendiri.

Kesimpulan dari Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir adalah dalam tingkatan yang lebih tinggi mendidik baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif. Sebagaimana besar orang tua dan pendidik setuju bahwa dalam masyarakat modern saat ini , anak-anak harus menguasai keterampilan berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi. Mereka harus mengetahui bagaimana berpikir dengan kritis dan kreatif.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Apabila seorang peserta didik menguasai suatu materi maka hasil belajarnya akan meningkat.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai, dimana tingkat keberhasilan itu ditandai dengan skala nilai berupa angka, huruf dan sebagainya. Hasil ujian harian dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya.

### 4. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.hlm.76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari kewirausahaan adalah sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi kewirausahaan cenderung rendah, terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang masih rendah.
- b. Proses pembelajaran kewirausahaan masih menekankan pada pembelajaran konvensional.
- c. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, seperti masih malas bertanya, tidak mau mengeluarkan pendapat saat diskusi.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar pembahasan dalam penelitian lebih mudah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, membatasi pada Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

<sup>8</sup> Raja Bangsu Hutagalung, pengantar kewirausahaan, USU Press, 2008, hlm.87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan kelas yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru ?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan kelas yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian****a. Manfaat teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa .
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis
  - 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.
  - 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat mengetahui dan menjadikan bahan evaluasi agar lebih menerapkan penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di dalam proses pembelajaran agar siswa dapat tuntas dalam melaksanakan pembelajaran
  - 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah.
  - 4) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A Kerangka Teoritis

##### 1. Pendekatan pembelajaran (SPPKB)

###### a. Pengertian (SPPKB)

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang akan diajukan . Terdapat beberapa hal yang terkandung dalam pengertian di atas:

- 1) SPPKB adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Hal ini didasarkan kepada asumsi bahwa kemampuan berbicara secara verbal merupakan salah satu kemampuan berpikir.
- 2) Telaah fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar pengembangan kemampuan berpikir, artinya pengembangan gagasan dan ide-ide didasarkan kepada pengalaman sosial anak dalam kehidupan sehari-hari dan/atau berdasarkan kemampuan anak untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendeskripsikan hasil pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Sasaran akhir SPPKB adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah-masalah sosial dengan taraf perkembangan anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka SPPKB bukan hanya sekedar model pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta, atau konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dapat dipahami serta dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan.

SPPKB adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasandan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Maksudnya, dalam SPPKB siswa dituntut untuk berpikir, yaitu mengaitan ide-ide atau gagasan-gagasan dari pengalamannya yang telah ada pada diri siswa dengan materi pembelajaran yang ada. Sehingga dengan pengaitan ini, maka konsep-konsep kewirausahaan yang sedang dipelajari akan dapat dipahami. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Sanjaya bahwa SPPKB menuntut pengembangan gagasan dan ide-ide didasarkan kepada pengalaman social anak dalam kehidupan sehari-hari dan/atau berdasarkan kemampuan anak untuk mendeskripsikan hasil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut yang akan digunakan oleh siswa untuk memahami konsep-konsep materi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep kewirausahaan adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), karena pada strategi ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa. Akan tetapi, siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai. Selain itu, strategi ini juga sesuai dengan kondisi kognitif siswa. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Andriani dan Hariyani bahwa dalam pembelajaran kewirausahaan juga perlu disesuaikan dengan kondisi kognitif siswa. Sehingga, diharapkan strategi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan melalui penguasaan konsep-konsepnya.<sup>9</sup>

Kesimpulan SPPKB adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya disini yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasandan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *OP. Cit*, hlm. 222

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Hakikat Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Telah dijelaskan bahwa salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru kita adalah kurang adanya usaha pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dalam setiap proses pembelajaran pada mata pelajaran apa pun kita lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang dibahas pada bab ini adalah strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Strategi pembelajaran ini awalnya dirancang untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa selama ini anak IPS dianggap sebagai pelajaran hafalan. Namun demikian, tentu saja dengan berbagai penyesuaian topik, strategi pembelajaran yang akan dibahas ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang akan dibahas ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain. Berdasarkan hasil penelitian selama ini IPS dianggap sebagai pelajaran kelas dua. Para orang tua siswa berpendapat IPS merupakan pelajaran yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran lainnya, seperti IPA dan matematika. Hal ini merupakan pandangan yang keliru. Sebab, pelajaran apa pun diharapkan dapat memberikan siswa baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang tinggi. Kekeliruan ini juga terjadi pada sebagian besar para guru. Mereka berpendapat bahwa IPS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada hakikatnya adalah pelajaran hafalan yang sarat dengan konsep-konsep pengertian-pengertian, data, atau fakta yang harus dihafal dan tidak perlu dibuktikan.<sup>10</sup>

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah strategi pembelajaran yang bertumpu kepada penembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

### c. Karakteristik SPPKB

Sebagai strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, SPPKB memiliki tiga karakteristik utama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses kekuatan mental siswa secara maksimal. SPPKB bukan model pembelajaran yang membiarkan siswa untuk pasif atau sekedar mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, tetapi menginginkan agar siswa aktif dalam aktivitas proses berpikir. Setiap kegiatan belajar yang berlangsung disebabkan dorongan mental yang diatur oleh otak. Karena pembelajaran disini adalah peristiwa mental bukan peristiwa behavioral yang lebih menekankan aktivitas fisik.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.324

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) SPPKB menyandarkan akan SPPKB dilaksanakan dalam situasi dialogis dan proses tanya jawab secara terus-menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab itu diarahkan untuk mengembangkan daya pikir siswa akan masalah yang diajukan, sehingga siswa menjadi memiliki padangan tersendiri atas solusi atau cara pemecahan masalah yang telah diberikan, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.
- 3) Dua masalah pokok, yaitu sisi proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan atau penguasaan materi pembelajaran baru.<sup>11</sup>

Berdasarkan karakteristik yang di kemukakan diatas, maka strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) menghendaki siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat apa yang harus mampu mengkontruksi dan membangun pengetahuan baru.

#### d. Tahapan-tahapan SPPKB

Ada 6 tahapan dalam SPPKB. Setiap tahap dijelaskan berikut ini:<sup>12</sup>

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm.227

<sup>12</sup>Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur, 2017, *Desain Pembelajaran Inovatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 79-80

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Tahap orientasi

Tahap orientasi dilakukan dengan, *pertama*, penjelasan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang bertujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus dicapai, maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa. *Kedua*, penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam tahapan proses pembelajaran.

## 2) Tahap pelacakan

Tahap pelacakan adalah tahapan penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan tema atau pokok persoalan yang akan dibicarakan.

## 3) Tahap konfrontasi

Tahap konfrontasi adalah tahapan penyajian persoalan yang harus dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa.

## 4) Tahap inkuiri

Tahap inkuiri adalah tahapan terpenting dalam SPPKB, pada tahapan inilah siswa belajar berpikir yang sesungguhnya. Melalui tahapan inkuiri, siswa diajak untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Tahap Akomodasi

Tahap Akomodasi adalah tahapan pembentukan pengetahuan baru melalui proses penyimpulan. Pada tahap ini siswa dituntut dapat menemukan kata-kata kunci sesuai dengan topik atau tema pembelajaran.

## 6) Tahap Transfer

Tahap Tranfer adalah tahapan penyajian masalah baru yang sepadan dengan masalah yang disajikan.

Kesimpulannya dari tahapan-tahapan dalam SPPKB seperti yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar SPPKB dapat berhasil dengan sempurna khususnya bagi guru sebagai pengelola pembelajaran.

**e. Keunggulan SPPKB**

Adapun keunggulan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir ( SPPKB ) adalah sebagai berikut :<sup>13</sup>

- 1) SPPKB menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri.
- 2) Dalam SPPKB, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata melalui penggalan pengalaman setiap siswa.
- 3) Dalam SPPKB perilaku dibangun atas kesadaran diri.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 81-82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dalam SPPKB, kemampuan didasarkan atas penggalian pengalaman.
- 5) Tujuan akhir dari proses pembelajaran melalui SPPKB adalah kemampuan berfikir melalui proses menghubungkan antara pengalaman dengan kenyataan.
- 6) Dalam SPPKB, tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, misalnya individu tidak melakukan perilaku tertentu karena ia menyadari bahwa perilaku itu merugikan dan tidak bermanfaat.
- 7) Dalam SPPKB, pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, oleh sebab itu setiap peserta didik bisa terjadi perbedaan dalam memaknai hakikat pengetahuan yang dialaminya.

Jadi kesimpulan dari keunggulan diatas SPPKB adalah menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri.

#### f. Kelemahan SPPKB

Kekurangan dari Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir ( SPPKB ) adalah sebagai berikut :<sup>14</sup>

- 1) SPPKB yang membutuhkan waktu yang relatif banyak, sehingga jika waktu pelajaran singkat maka tidak akan berjalan dengan lancar.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 82

- 2) Siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran, karena siswa selalu akan diarahkan untuk memecahkan masalah-masalah yang diajukan.
- 3) Guru atau siswa yang tidak memiliki kesiapan akan SPPKB, akan membuat proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagaimana seharusnya, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.
- 4) SPPKB hanya dapat diterapkan dengan baik pada sekolah yang sesuai dengan karakteristik SPPKB itu sendiri.

Kesimpulan dari kelemahan SPPKB diatas adalah membutuhkan waktu yang relatif banyak, sehingga jika waktu pelajaran singkat maka tidak akan berjalan dengan lancar.

#### **g. Perbedaan SPPKB dengan Pembelajaran Konvensional**

Ada perbedaan pokok antara SPPKB dengan pembelajaran yang selama ini banyak dilakukan guru. Perbedaan tersebut adalah:<sup>15</sup>

- 1) SPPKB menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri, sedangkan dalam pembelajaran konvensional peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.
- 2) Dalam SPPKB, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan mata melalui penggalan pengalaman setiap siswa, sedangkan dalam

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 235

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran konvensional pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak.

- 3) Dalam SPPKB, perilaku dibangun atau kesadaran diri, sedangkan dalam pembelajaran konvensional perilaku dibangun atas proses kebiasaan.
- 4) Dalam SPPKB, kemampuan didasarkan atas penggalian pengalaman, sedangkan dalam pembelajaran konvensional kemampuan diperoleh melalui latihan-latihan.
- 5) Tujuan akhir dari proses pembelajaran melalui SPPKB adalah kemampuan berpikir melalui proses menghubungkan antara pengalaman dengan kenyataan, sedangkan dalam pembelajaran konvensional tujuan akhir adalah penguasaan materi pembelajaran.
- 6) Dalam SPPKB, tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, misalnya individu tidak melakukan perilaku tertentu karena ia menyadari bahwa perilaku itu merugikan dan tidak bermanfaat; sedangkan dalam pembelajaran konvensional tindakan atau perilaku individu didasarkan oleh faktor dari luar dirinya, misalnya individu tidak melakukan sesuatu disebabkan takut hukuman.
- 7) Dalam SPPKB, pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, oleh sebab itu setiap peserta didik bisa terjadi perbedaan dalam memaknai hakikat pengetahuan yang dimilikinya. Dalam pembelajaran konvensional, hal ini tidak mungkin terjadi. Kebenaran yang dimiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat absolute dan final, oleh karena pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain.

- 8) Tujuan yang ingin dicapai oleh SSPKB adalah kemampuan siswa dalam proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan, maka kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan hasil belajar; sedangkan dalam pembelajaran konvensional keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dari tes.

Beberapa perbedaan pokok di atas menggambarkan bahwa SPPKB memang memiliki perbedaan baik dilihat dari asumsi maupun proses pelaksanaan dan pengelolaan.<sup>16</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Yang harus diingat. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>17</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena dalam belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 237

<sup>17</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hlm. 7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>18</sup>

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan suatu perubahan yang dapat diamati. Akan tetapi juga tidak selalu perubahan tingkah laku yang dimaksudkan sebagai hasil belajar tersebut dapat diamati. Perubahan-perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek-aspek motorik. Selain itu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif dan kognitif.<sup>19</sup>

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>20</sup> Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan di berbagai aspek, baik aspek pengetahuan, keterampilan dan juga sikap. Sedangkan menurut Gagne, hasil belajar dapat berupa:<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

<sup>19</sup> *Ibid.*,

<sup>20</sup> Aunurrahman, *Op. cit.*, hlm. 35

<sup>21</sup> Muhammad Thobroni, dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22-23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, perubahan sikap terhadap pengalaman belajar dan perkembangan keterampilan dalam mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini guru mempunyai hak dan kewajiban untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar dan peserta didik mempunyai hak untuk mengetahui hasil belajar mereka pada setiap bidang studi atau seluruh nilai rata-rata dalam buku rapor mereka.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni :

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Metode/teknik dalam pembelajaran yang guru gunakan termasuk pada salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar

Menurut Sudjana ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua

<sup>23</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.



faktor ini berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran dipengaruhi oleh dua hal yaitu, guru dan karakteristik kelas. Salah satu variabel karakteristik kelas adalah suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain karena perasaan cemas dan khawatir pada siswa sering tidak menumbuhkan kreativitas belajar pada siswa.<sup>24</sup>

Kegiatan didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga dapat dipahami teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada murid di dalam kelas.<sup>25</sup>

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), yang merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm. 39-40

<sup>25</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan. Selain itu dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Hakikat SPPKB yang tidak mengharapkan siswa sebagai objek belajar yang hanya duduk mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat untuk dihafalkan.<sup>26</sup> Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berarti upaya pembelajaran untuk membimbing siswa dalam upayanya mencapai keberhasilan. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berpengaruh terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini cenderung rendah. Karena Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, membuat siswa selalu berfikir terhadap suatu permasalahan yang diberikan, dan menciptakan hasil belajar yang optimal.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.239

<sup>27</sup> Waskito Ardhi 2019, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA XI Surabaya*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 3 No 3, Hlm 336

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Materi Mengaktualisasikan Sikap Dan Perilaku Usaha

##### a. Pengambilan Keputusan Usaha.

##### 1) Alternatif Pemecahan Membuat keputusan ( *decision making* )

Membuat keputusan adalah suatu proses memilih alternatif tertentu dari beberapa alternatif yg ada. Seorang wirausahawan harus cepat mengambil keputusan agar dapat menggunakan kesempatan sebaik-baiknya. Wirausahawan yang ingin maju harus dapat memutar otak dan akal dengan mengandalkan intuisi, ide-ide kreatif dan inovatif.<sup>28</sup>

Adanya sumber-sumber informasi memungkinkan para wirausahawan mampu membuat alternatif berbagai keputusan :

- a) Memilih dan membuat produk dengan lebih cepat dan lebih murah.
- b) Memilih dan membuat produk yang bermutu, laku dijual, dan harga bersaing.
- c) Memilih dan menentukan wilayah pemasaran yang menguntungkan
- d) Memilih dan membuat produk yang lebih baik dengan harga yang relatif murah.
- e) Memilih dan membuat desain baru atau kombinasi.

<sup>28</sup>Buku Kewirausahaan SMK kelas XI, Karmsila. Penerbit Cempaka Putih, Jakarta 2007.hlm.78



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Solusi dan Pertimbangan membuat pemecahan Keputusan

Adapun faktor solusi dan pertimbangan wirausaha dalam membuat pemecahan keputusan akhir, antara lain :

- a) Ukuran dan kompleksitas bisnis.
- b) Harapan mengenai pertumbuhan dan perkembangan bisnis
- c) Fasilitas jasa yang tersedia di daerah untuk berbagai instalasi sistem.
- d) Kualitas dan kuantitas dari staf yang tersedia di daerah untuk berbagai jenis sistem dan fasilitas latihan yang tersedia
- e) Jumlah transaksi yang harus di proses.
- f) Faktor-faktor keuangan.

Proses manajemen bisnis wirausahawan akan meliputi pengembangan ide dan strategi, pengelolaan orang, serta pengelolaan sistem untuk menjamin pertumbuhan usaha atau bisnis

Faktor-faktor dan pertimbangan solusi dlm membuat pemecahan keputusan, antara lain :

- a) Solusi membuat pemecahan keputusan. Solusi dalam membuat keputusan perlu keputusan memperhatikan factor-faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu.

- (1) Faktor Orang. Dalam membuat pemecahan masalah harus dipertimbangkan orang-orang yang akan merasakan masalah , sebagai akibat dari adanya keputusan.

- (2) Faktor Psikologis. Seperti emosional, pikiran, perasaan, kekecewaan, dan pengaruh kejiwaan lainnya.
- (3) Faktor Fisik. Membuat pemecahan masalah merupakan pekerjaan mental. Oleh karena itu, perlu ditransferkan ke arah tindakan fisik.
  - (a). Faktor Sasaran. Pencapaian sasaran yang harus tepat.
  - (b). Faktor waktu. Waktu yang efektif dan efisien harus cukup untuk menganalisis data-data dan permasalahannya.
  - (c). Faktor pelaksanaan. Faktor pelaksanaan merupakan follow up dari setiap keputusan yang diambil.

#### **b. Pertimbangan Membuat Keputusan**

Pertimbangan dalam membuat keputusan, didasarkan atas beberapa hal berikut:

- 1) Keputusan yang akan diambil keputusan harus dipertimbangan masak-masak yang perlu dipertimbangan dalam membuat keputusan yaitu:
  - a) Manfaatnya.
  - b) Pelaksanaannya.
  - c) Orang-orangnya atau pelaksanaannya.
- 2) Tindakan-tindakan.

Tindakan dalam mengambil dan membuat pemecahan masalah keputusan yang tepat dan akurat, yaitu sebagai berikut :

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menilai data-data.
  - b) Memilih data-data.
  - c) Konsekuensi pilihan.
  - d) Tindakan pelaksanaan.
- 3) Dalam proses pembuatan keputusan, keragu-raguan dan ketidaksetujuan masih diperlukan, karena adanya manfaat :
- a) Merangsang daya imajinasi untuk mendapatkan jawaban yang benar dari suatu masalah.
  - b) Memperkaya alternatif untuk melahirkan keputusan yang mantap.
  - c) Memungkinkan penerimaan bersama terhadap keputusan yang akan diambil.
- 4) Seorang wirausaha agar mampu membuat keputusan yang efektif dan efisien harus memiliki beberapa syarat :
- a) Keterampilan dalam kepemimpinan.
  - b) Keterampilan dalam manajerial.
  - c) Keterampilan dalam bergaul.

**c. Macam-Macam Keputusan.**

Menurut bidangnya, dalam usaha atau bisnis ada beberapa type keputusan, yaitu:

- 1) Keputusan Produksi, berhubungan dengan :
  - a) Luasnya Perusahaan.
  - b) Susunan (lay out) perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Lokasi perusahaan
  - d) Metode-metode produksi
  - e) Pembayaran gaji atau upah.
  - f) Riset pemasaran dan teknik.
  - g) Praktik pembelian dan penjualan.
  - h) Inspeksi supervisi.
  - i) Jumlah inventaris.
- 2) Keputusan Penjualan, berhubungan dengan :
- a) Lokasi kantor-kantor penjualan.
  - b) Riset Pemasaran.
  - c) Saluran-saluran pemasaran.
  - d) Jenis dan luasnya reklame
  - e) Metode bidang penjualan.
  - f) Pengepakan produk.
  - g) Penggunaan Merk dagang.
  - h) Penetapan harga produk.
  - i) Promosi dan distribusi.
- 3) Keputusan permodalan, berhubungan dengan :
- a) Struktur modal.
  - b) Usaha modal baru.
  - c) Syarat2 kredit.
  - d) Rencana permodalan kembali.
  - e) Likuiditas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Pembayaran deviden (pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki).
  - g) Jumlah tenaga kerja dan jam kerja.
  - h) Penerapan biaya eksplorasi.
  - i) Prosedur kantor.
  - j) Peleburan usaha atau bisnis.
- 4) Keputusan kepegawaian, berhubungan dengan :
- a) Sumber-sumber tenaga kerja.
  - b) Teknis seleksi dan wawancara.
  - c) Analisis pekerjaan dan evaluasi.
  - d) Jenis latihan dan pendidikan.
  - e) Keselamatan kerja dan kesejahteraan.
  - f) Hubungan perusahaan dengan eksternal group.
  - g) Perundingan dengan karyawan.
  - h) Rencana mengenai pensiun.
  - i) Sugesti dan saran-saran.
  - j) Absensi karyawan.
- 5) Dasar dan teknik pemecahan membuat keputusan usaha. Antara lain:
- a) Intuisi, adalah perasaan Keuntungan pembuatan keputusan berdasarkan intuisi yaitu :
    - (1). Keputusan dapat dibuat dengan cepat.
    - (2). Diutamakan yang paling panjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3). Dipergunakan kemampuan cara membuatnya.
- b) Fakta. Adapun fakta-fakta tersebut perlu Diusahakan sebaik-baiknya dengan cara :
  - (1). Diselidiki dengan teliti.
  - (2). Diklasifikasikan dengan tepat.
  - (3). Ditafsirkan dengan hati-hati.
- c) Pengalaman. Pengalaman yang berupa :
  - (1). Sikap atau nilai.
  - (2). Pengetahuan.
  - (3). Keterampilan.
- d) Otoritas (kekuasaan). Keputusan yg dibuat atas dasar kekuasaan harus dipengaruhi oleh faktor :
  - (1). Undang-undang
  - (2). Peraturan-peraturan
  - (3). Hak milik.
  - (4). Status.

Membuat keputusan berdasar otoritas mempunyai kebaikan dan kejelekan, kebaikannya yaitu :

  - (a). Cepat diterima.
  - (b). Otentik
  - (c). Bersifat permanen.

Kejelekannya yaitu :

  - (a). Terlampau rutin dan akan menjurus ke praktik diktator.
  - (b). Kemungkinan fakta yang ada kurang di evaluasi.



Seorang wirausahawan yang terampil akan mampu mengendalikan keinginan ke arah tercapainya tujuan. Untuk melatih keterampilan dengan jalan sebagai berikut :

- 1) Mengenal diri sendiri.
- 2) Melatih kemauan.
- 3) Melatih disiplin.

#### d. Komunikasi Usaha

##### 1) Pengertian komunikasi

Komunikasi berasal dari kata. *Communicare* (bahasa latin) artinya memberitahukan. Dalam bhsa inggris *communication* artinya suatu pertukaran informasi, ide, konsep, perasaan lain-lain antara dua orang atau lebih. Murphy mengatakan bahwa komunikasi itu adalah seluruh proses yang diperlukan untuk mencapai pikiran-pikiran yang di maksud orang lain.<sup>29</sup>

Ada 3 aspek dalam komunikasi usaha yang perlu diperhatikan dalam rangka pemecahan masalah keputusan usaha, yaitu :

- a) Komunikasi harus dipandang sebagai suatu proses dalam pemecahan masalah keputusan.
- b) Komunikasi menyangkut karyawan perusahaan.
- c) Komunikasi menyangkut informasi dalam pemecahan keputusan usaha atau bisnis.

<sup>29</sup>Modul Kewirausahaan SMK/ MAK Kelas XI/11, M. Ruswandi. Edisi ke 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Pentingnya Komunikasi Usaha

Komunikasi merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam pemecahan masalah keputusan usaha, diantaranya :

- a) Dapat menimbulkan kesetiakawanan dan rasa loyalitas karyawan perusahaan.
  - b) Mudah memperoleh keterangan atau informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan pemecahan masalah keputusan usaha.
  - c) Dapat meningkatkan tanggung jawab para karyawan.
  - d) Dapat meningkatkan kegairahan kerja
  - e) Dapat mengetahui kebijaksanaan, peraturan-peraturan yg telah diputuskan wirausaha.
  - f) Dapat menimbulkan saling pengertian diantara karyawan dalam pemecahan masalah keputusan usaha.
  - g) Adanya saling menghargai dalam pemecahan keputusan usaha yang diputuskan wirausaha.
  - h) Dapat memutuskan keputusan suatu masalah secara tepat dan logis.
  - i) Dapat mendorong para karyawan kearah berpikiran kreatif dan inovatif.
- e. Masalah Keputusan Berdasarkan Analisil SWOT**

Pemecahan masalah keputusan usaha dapat dianalisis menggunakan analisis SWOT:

S = *Strenght*, artinya kekuatan usaha.

W = *Weaknes*, artinya kelemahan usaha

O = *Opportunity*, artinya peluang Usaha

T = *Threat*, artinya ancaman usaha.

Berdasarkan analisis SWOT yang menjadi pemicu, serta pelaksanaan pemecahan masalah keputusan usaha atau bisnis, yaitu :

- 1) Adanya relasi-relasi usaha dengan orang lain.
- 2) Adanya tim yg dpt diajak kerja sama dalam berwirausaha.
- 3) Adanya dorongan dari keluarga untuk berwirausaha.
- 4) Adanya pengalaman didalam dunia usaha sebelumnya.
- 5) Adanya kesiapan mental di dalam membuat keputusan usaha.
- 6) Adanya manajer pelaksana perusahaan sebagai tangan kanan wirausaha.
- 7) Adanya komitmen tinggi terhadap pembuatan masalah keputusan di dalam usaha.
- 8) Adanya misi dan visi perusahaan guna mencapai keberhasilan di dalam usaha.

Pemecahan masalah Keputusan usaha harus didahului oleh analisi SWOT untuk mengenal tingkat kesiapan seluruh fungsi perusahaan yg diperlukan untuk mencapai sasaran yg telah ditetapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan yang pernah dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2006) dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempulung”. Dari perhitungan analisis hipotesis menggunakan test  $t_{hitung}$  sebesar 3,887. Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_1$  didasarkan pada perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dengan nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Nilai  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dengan melihat tabel distribusi t, dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 didapatkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,701. Karena nilai  $t_{hitung}$  (3,887) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>30</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, kajian penelitian peneliti memiliki perbedaan yakni dari segi permasalahan, judul, dan lokasi penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sumaan Ibnu Hajar (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir(SPPKB) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

<sup>30</sup>Andriansyah,2016, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempulung.*

Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru”. Berdasarkan table IV.10 diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} = 3.9429$ . Hal ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan  $-t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $-2.01 < 3.2653 > 2.01$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak. Sekali itu, adanya perbedaan mean antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan SPPKB adalah 79,8 dan kelas control yang tidak menggunakan SPPKB adalah 66,6667. Dengan demikian, dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti adanya perbedaan antara pemahaman konsep matematik siswa yang belajar menggunakan SPPKB dengan siswa yang belajar dengan tidak menggunakan SPPKB.<sup>31</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sumaan Ibnu Hajar terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, sedangkan saudara Sumaan Ibnu Hajar untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika siswa.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Suci Dian Novita Sari (2018) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 4 Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, sebagaimana yang dipaparkan pada BAB IV ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran EKONOMI di MAN 4

<sup>31</sup>Sumaan Ibnu Hajar, 2017, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kampar. Berdasarkan table nilai  $R Square = 0,601 = 60,1\%$  ini berarti variable pemahaman penggunaan *smartphone* mempengaruhi variable hasil belajar siswa sebesar 60,1% dan sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dan penelitian nilai atau ada pengaruh pemahaman penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar.<sup>32</sup>

Perbedaan peneliian ini dengan penelitian yang dilakukan Suci Dian Novita Sari terletak pada variable X. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), sedangkan saudari Suci Dian Novita Sari untuk Pengaruh Pemahaman Penggunaan *Smartphone*.

### C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Pendekatan Pembelajaran SPPKB sebagai variabel bebas dan terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

#### 1. Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Merupakan Variabel Bebas (*Independen*)

Pelaksanaan pendekatan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam pembelajaran kewirausahaan akan membantu siswa dalam ketuntasan belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup>Suci dian novita sari,2018, *Pengaruh Pemahaman Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tahap orientasi
  - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Guru membagikan bahan materi pembelajaran berupa lembaran kertas.
- b. Tahap pelacakan
  - 1) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebagai pengalaman siswa (materi prasyarat) yang dihubungkan dengan materi pelajaran.
  - 2) Guru menyuruh kepada siswa untuk memulai mempelajari materi resiko usaha yang ada pada lembaran kertas.
  - 3) Guru mengembangkan dialog dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dan macam-macam resiko usaha yang tercantum dalam lembaran kertas.
- c. Tahap konfrontasi
 

Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tantangan yang berkaitan dengan resiko dalam menjalankan usaha yang akan dipelajari siswa berdasarkan bahan yang ada pada lembaran kertas dan membagi kelompok.
- d. Tahap inkuiri
  - 1) Guru memfasilitasi, mendorong, dan mengembangkan dialog kepada siswa untuk menemukan kembali pengertian resiko usaha

dan macam-macam resiko dalam menjalankan usaha yang ada pada lembaran kertas.

2) Siswa memaparkan hasil kerja (presentasi) kepada teman dan teman lain memberikan tanggapan (argumentasi).

e. Tahap Akomodasi

Siswa menyimpulkan resiko usaha sebagai pengetahuan baru yang dibi,bing guru.

f. Tahap Transfer

Guru memberikan tugas rumah (PR) yang relevan dengan materi pelajaran demi pengembangan pengetahuan baru siswa.

## 2. Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat

Konsep operasional pada varibel Y yaitu hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes yang dilakukan sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

### Asumsi Dasar dan Hipotesis

#### 1. Asumsi Dasar

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensif Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) semakin besar pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

#### 2. Hipotesis

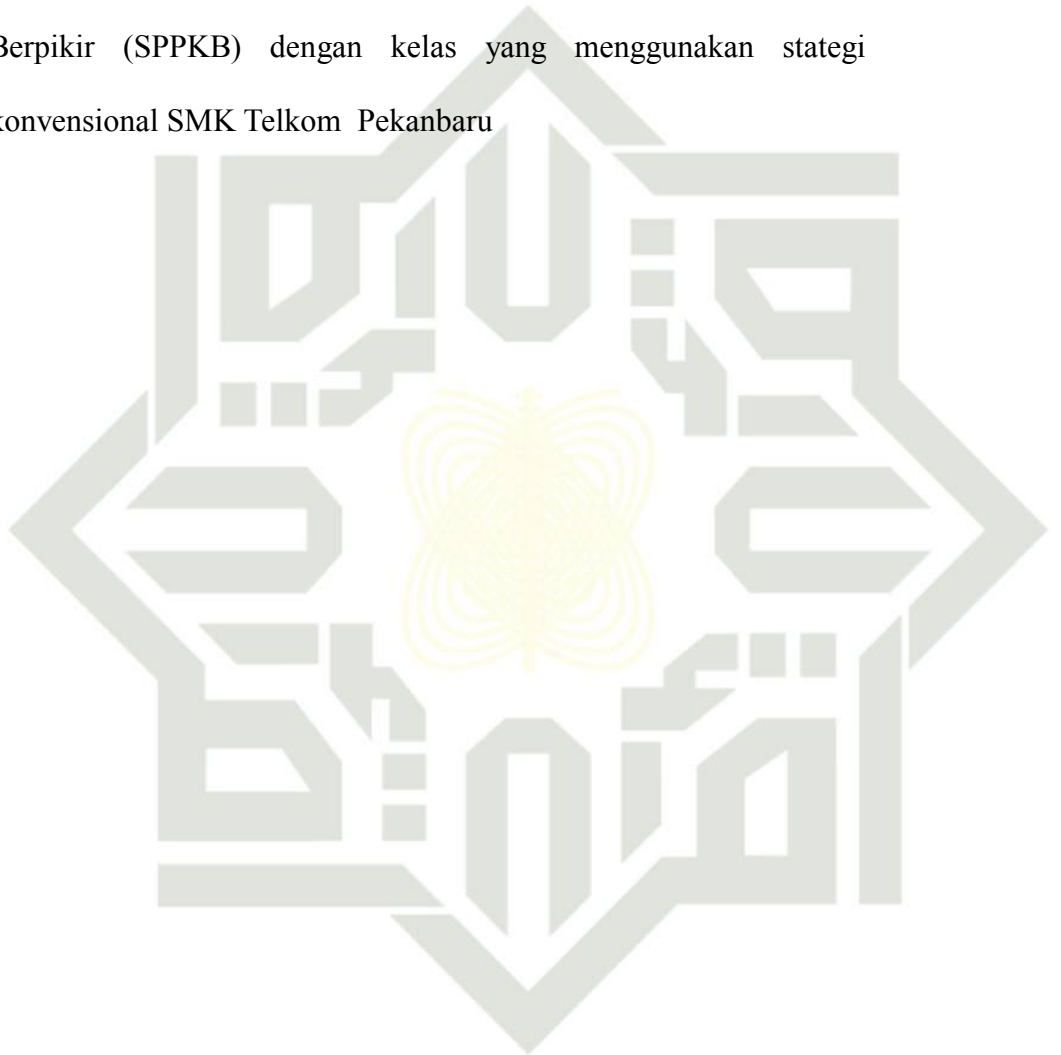
Ha : Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kelas yang menggunakan strategi konvensional SMK Telkom Pekanbaru.

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan kelas yang menggunakan strategi konvensional SMK Telkom Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Non-equivalent Group Pretest Posttest Design* yaitu pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>33</sup> *Pretest dan posttest* yang dimaksud adalah observasi awal apakah kelas yang akan diteliti homogen atau tidak, dan observasi akhir untuk menentukan apakah ada perbedaan antara kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dengan kelas yang menggunakan Strategi pembelajaran konvensional.

Pada penelitian ini penelitian menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan lagi secara random menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberlakukan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dan kelompok control diberlakukan Strategi pembelajaran konvensional.

**B Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Telkom Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11 November 2019 sampai dengan selesai.

<sup>33</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm.74

**Tabel III.I**  
**Rancangan Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Posttest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Pretest</b>
Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>3</sub>
Kontrol	0 <sub>2</sub>	–	0 <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*<sup>34</sup>

Keterangan :

0<sub>1</sub> : *Posttest* pada kelas eksperimen sebelum dilakukan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

0<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelas Kontrol sebelum dilakukan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

0<sub>3</sub> : *Pretest* pada kelas eksperimen

0<sub>4</sub> : *Pretest* pada kelas kontrol

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah guru dan siswa Kelas XI SMK Telkom Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Jakni, populasi adalah sekelompok manusia, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2012). hlm.159

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan suatu jawaban dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.<sup>35</sup>Populasi dalam penelitian ini berfokus kepada siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru, karena siswa kelas X tidak ada mata pelajaran kewirausahaan dan di kelas XII tidak boleh melakukan penelitian oleh pihak sekolah di karenakan siswa sedang fokus untuk menghadapi ujian nasional.

**Tabel III.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMK Telkom Pekanbaru**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI TSM	23	72,52	75	5	21,73	18	78,26
XI TKR	26	79,03	75	4	15,38	22	84,61
XI TKJ <sup>1</sup>	21	77,66	75	16	76,19	5	23,8
XI TKJ <sup>2</sup>	28	79,67	75	22	78,57	6	21,42
XI ADP	22	70,45	75	12	54,54	10	45,45
Jumlah	120	75,86	75	77	63,12	43	36,86

Sumber: guru kewirausahaan Kelas XI SMK Telkom Pekanbaru

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrolnya digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini di ambil berdasarkan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>35</sup> Jakni, *Op Cit* hlm.76



- a. Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama berdasarkan nilai ulangan harian Kelas XI SMK Telkom Pekanbaru.
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian yang mendekati sama.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat ditentukan bahwa sampel penelitiannya yaitu kelas XI TKR dan kelas XI TKJ<sup>2</sup> SMK Telkom Pekanbaru. Setelah di dapat dua kelas sampel, maka untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan di bicakan terlebih dahulu dengan gurunya mana yang cocok di buat kelas eskperiman dan mana yang kelas kontrol dari kedua kelas yang telah di pilih, sehingga ditetapkan kelas XI TKJ<sup>2</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKR sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 54 orang siswa, terdiri dari 28 orang siswa kelas eksperimen dan 26 orang siswa kelas kontrol. Pemilihan ini ditetapkan berdasarkan nilai rata-rata hasil Ujian Semester kedua kelas ini hampir sama, yaitu 79,67(XI.4) dan 79,03(XI.2 ) yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Kelas
1	XI.2	26	79,03	Kontrol
2	XI.4	28	79,67	Eksprimen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>36</sup> Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang disajikan. Dengan demikian hasil observasi penelitian ini adalah observasi langsung mengenai proses belajar mengajar untuk mendapatkan informasi tentang subjek dan objek dalam penelitian.<sup>37</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

Rentang observasi 1-5 dengan ketentuan; “dilakukan tidak baik” diberi skor 1, “dilakukan kurang baik” diberi skor 2, “dilakukan cukup baik” diberi skor 3, “dilakukan dengan baik” diberi skor 4, dan skor 5 “dilakukan dengan sangat.”<sup>38</sup>

Kategori dengan ketentuan; kategori “sangat baik (SB)” jika memperoleh persentase pada rentang 81% - 100%, kategori “baik (B)” jika memperoleh persentase pada rentang 61% - 81%, kategori “cukup baik

<sup>36</sup> Jakni, *Ibid*, hlm. 89

<sup>37</sup> Jakni, *Ibid*, hlm. 91

<sup>38</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2007,

(CB)” jika memperoleh persentase pada rentang 41% - 61%, kategori “kurang baik (KB)” jika memperoleh persentase pada rentang 21% - 41%, serta kategori “tidak baik (TB)” jika memperoleh persentase pada rentang 0% - 20%.<sup>39</sup>

## 2. Test Hasil Belajar Kewirausahaan

Test dipergunakan untuk mengambil data dari variabel Hasil Belajar Kewirausahaan. Test merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau butir soal. Dalam penelitian ini test disusun oleh peneliti berdasar kisi-kisi dan variabel penelitian sebagaimana dijabarkan dalam Kajian Teori. Test prestasi belajar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah test obyektif sejumlah 30 butir soal pilihan ganda dengan 5 option. Penggunaan test obyektif ini dengan pertimbangan: 1) lebih representasi dari isi bahan yang akan diukur karena jumlah soal dapat disusun lebih banyak, 2) mengeliminir subyektifitas penguji atau pemeriksa test sehingga hasilnya obyektif. Prosedur penyusunan Test Hasil Belajar sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan tes, dalam hal ini tes prestasi yang juga berfungsi untuk mengukur keefektifan pembelajaran.
- b. Menentukan batasan materi yang akan diteskan.
- c. Merumuskan tujuan instruksional dari setiap materi pokok.
- d. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat materi pokok, aspek perilaku yang akan diukur, jenis tes, dan perimbangan jumlah butir soalnya.

<sup>39</sup> Riduwan, *ibid*, hlm. 18

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Menulis butir soal, aspek tingkah laku dan karakteristiknya sebagaimana diuraikan dalam Kajian Teori.
- f. Menyusun kunci jawaban beserta kriteria penskoran.
- g. Melakukan uji coba tes atau tryout instrumen.
- h. Melakukan analisis test (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda).
- i. Merakit tes yaitu menyusun sesuai kebutuhan test yang dinyatakan valid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi sekolah, seperti profil sekolah, data siswa dan lainnya, dalam hal ini dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum soal tersebut disebar dan tes diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Sehingga dapat dianalisa validitas instrument dan tes, reliabilitas instrument dan tes, tingkat kesukaran soal/ tes, dan daya pembeda soal. Uji coba dilakukan terhadap objek yang berada diluar populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Uji Coba Soal**

Tes hasil belajar dilakukan kepada kedua kelas sampel. Sebelum tes diberikan maka diadakan uji coba kepada siswa untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas), kekonsistenan (reabilitas), taraf kesukaran dan uji beda soal tersebut.

**a. Validitas Tes**

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal tes yang disusun disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI. Valid atau tidaknya suatu tes dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apakah tes tersebut bahan-bahannya sesuai dengan kurikulum
- 2) Apakah tes tersebut berisi bahan-bahan yang diajarkan oleh guru<sup>40</sup>

Seiring dengan pernyataan di atas, Sudijono juga menegaskan bahwa tes hasil belajar dapat dikatakan validitas isi yang tinggi apabila butir-butir soal selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan serta sesuai dengan materi yang ada dengan kurikulum. Validitas tersebut sesuai dengan validitas isi.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.hlm. 67

<sup>41</sup>Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm 164

**Tabel III.4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No	Nomor Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	Soal no.1	0,697	0,361	Valid
2	Soal no.2	0,293		Tidak Valid
3	Soal no.3	0,339		Tidak Valid
4	Soal no.4	0,741		Valid
5	Soal no.5	0,553		Valid
6	Soal no.6	0,619		Valid
7	Soal no.7	0,573		Valid
8	Soal no.8	0,662		Valid
9	Soal no.9	0,048		Tidak Valid
10	Soal no.10	0,678		Valid
11	Soal no.11	0,335		Tidak Valid
12	Soal no.12	0,587		Valid
13	Soal no.13	0,589		Valid
14	Soal no.14	0,65		Valid
15	Soal no.15	0,649		Valid
16	Soal no.16	0,962		Valid
17	Soal no.17	0,276		Tidak Valid
18	Soal no.18	0,836		Valid
19	Soal no.19	0,411		Valid
20	Soal no.20	0,764		Valid
21	Soal no.21	0,502		Valid
22	Soal no.22	0,855		Valid
23	Soal no.23	0,74		Valid
24	Soal no.24	0,817		Valid
25	Soal no.25	0,71		Valid

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 25 item soal yang diujikan ada sebanyak 20 soal yang valid dan ada 5 soal yang tidak valid karena nilainya tidak sampai nilai 0,361. Penulis dalam pengumpulan data terkait hasil belajar hanya menggunakan butir soal yang valid saja. Data hasil uji validitas penulis lampirkan pada lembaran lampiran dalam skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indeks Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Rumusan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal seperti dikemukakan oleh Arikunto, yaitu :<sup>42</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal benar

Js = jumlah seluruh siswa peserta tes.

**Tabel III.5**  
**Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal**

NO	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Untuk mengetahui besarnya indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan ialah  $0,30 \leq P < 1,00$  yaitu tingkat kesukaran mudah dan sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba soal yang dilakukan, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rata-rata di kategorikan sedang tertera pada tabel berikut:

<sup>42</sup>Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* hlm 208

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.6**  
**Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal**

No	Nomor Item Soal	P	Klasifikasi
1	Soal nomor 1	0,5	Sedang
2	Soal nomor 2	0,77	Mudah
3	Soal nomor 3	0,43	Sedang
4	Soal nomor 4	0,67	Sedang
5	Soal nomor 5	0,77	Mudah
6	Soal nomor 6	0,5	Sedang
7	Soal nomor 7	0,57	Sedang
8	Soal nomor 8	0,5	Sedang
9	Soal nomor 9	0,67	Sedang
10	Soal nomor 10	0,53	Sedang
11	Soal nomor 11	0,47	Sedang
12	Soal nomor 12	0,7	Sedang
13	Soal nomor 13	0,63	Sedang
14	Soal nomor 14	0,57	Sedang
15	Soal nomor 15	0,57	Sedang
16	Soal nomor 16	0,63	Sedang
17	Soal nomor 17	0,63	Sedang
18	Soal nomor 18	0,83	Mudah
19	Soal nomor 19	0,6	Sedang
20	Soal nomor 20	0,5	Sedang

Sumber: Olahan Data

c. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi yang ditanyakan) dengan siswa yang kurang pandai (belum menguasai materi yang ditanyakan). Untuk menentukan daya pembeda soal digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu <sup>43</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

<sup>43</sup>Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* hlm. 213-214

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Ba = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

Bb = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

Ja = Jumlah peserta kelompok atas

Jb = Jumlah peserta kelompok bawah

D = Angka indeks diskriminasi item

Sebagai pedoman, kriteria indeks daya pembeda soal seperti pada tabel berikut ini .

**Tabel III.7**  
**Kriteria Daya Pembeda Soal**

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 - 0,20	Jelek ( <i>poor</i> )
0,20 - 0,40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
0,40 - 0,70	Baik ( <i>Good</i> )
0,70 - 1,00	Baik sekali ( <i>Excellent</i> )
Minus (bertanda negatif)	Jelek sekali

Penulis telah melakukan uji daya pembeda terhadap instrumen penelitian. Adapun secara lengkap disajikan pada tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen**

No	Nomor Item Soal	D	Intrepetasi
1	Soal nomor 1	0,5	Baik
2	Soal nomor 2	0,5	Baik
3	Soal nomor 3	0,5	Baik
4	Soal nomor 4	0,4	Baik
5	Soal nomor 5	0,3	Cukup
6	Soal nomor 6	0,5	Baik
7	Soal nomor 7	0,5	Baik
8	Soal nomor 8	0,2	Cukup
9	Soal nomor 9	0,4	Baik
10	Soal nomor 10	0,3	Cukup
11	Soal nomor 11	0,4	Baik
12	Soal nomor 12	0,6	Baik
13	Soal nomor 13	0,6	Baik
14	Soal nomor 14	0,5	Baik
15	Soal nomor 15	0,7	Baik sekali
16	Soal nomor 16	0,5	Baik
17	Soal nomor 17	0,6	Baik
18	Soal nomor 18	0,3	Cukup
19	Soal nomor 19	0,7	Baik sekali
20	Soal nomor 20	0,7	Baik sekali

Sumber: Olahan Data

Pengukuran uji daya pembeda penulis lakukan menggunakan alat bantu olah data *Ms. Excel* 2010. Data terhadap pengukuran penulis lampirkan pada skripsi ini.

d. Reabilitas Tes

Reabilitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut. Menurut Sudjiono Rumusan yang digunakan adalah yang diajukan oleh Kuder dan Richardson dengan kode KR<sub>20</sub>, yaitu: <sup>44</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

<sup>44</sup>ASudijono, Anas. *Op.Cit.* hlm.252

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1-p)$$

$\Sigma pq$  : jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  : jumlah butir soal tes

$S$  : standar deviasi ( standar deviasi adalah akar varians)

**Tabel III.9**  
**Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas**

Kriteria	Koefisien Reabilitas
Tinggi	0,80 – 1,00
Cukup	0,60 – 0,80
Agak Rendah	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,2

Adapun hasil pengujian terhadap 20 item yang valid di atas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III.10**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Jumlah Item Valid	$r_{11}$	Keputusan	Kriteria
20	0,944	Reliable	Tinggi

Sumber: Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut, maka instrument dalam penelitian ini telah dinyatakan layak digunakan dan akan sangat akurat tanpa melakukan pengukuran yang berulang kali. Penulis melakukan uji reliabilitas menggunakan program olah data *Ms. Excel* 2010 yang pengujiannya penulis lampirkan pada lembaran lampiran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang akan diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen<sup>45</sup>

Untuk memudahkan dalam uji homogenitas maka penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 23 *for windows*.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi kuadrat. Adapun rumus Chi kuadrat adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh atau diamati

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>46</sup>

<sup>45</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 120

<sup>46</sup>Riduwan, *Ibid*, hlm. 124



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memudahkan dalam uji normalitas maka penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 19,0for windows.

### 3. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Peneliti menggunakan jenis uji hipotesis yang bila  $n_1 \neq n_2$  dan varian homogen. Peneliti menggunakan rumus test “t” dengan pooled variant.

Harga t tabel digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : Mean kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : Mean kelas kontrol

$S_1^2$  : Variansi kelas eksperimen

$S_2^2$  : Variansi kelas kontrol

$n_1$  : Sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Sampel kelas kontrol.<sup>47</sup>

Cara memberikan interpretasi uji hipotesis dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Atau sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 196 – 197

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Uji Pengaruh**

Uji pengaruh dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan uji pengaruh (*effect size*) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

Keterangan :

ES = *Effect size*

Ye = Rata-rata hitung posttest kelas eksperimen

Yc = Rata-rata hitung posttest kelas kontrol

Sc = Standar deviasi posttest kelas kontrol

Apabila  $ES < 0,2$  maka pengaruh tergolong rendah, Jika  $0,2 < ES < 0,8$  maka pengaruh tergolong sedang, dan Jika  $ES > 0,8$  maka pengaruh tergolong tinggi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) terhadap hasil belajar kewirausahaan SMK Telkom Pekanbaru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang menunjukkan adanya perbedaan antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dengan kelas yang tidak menggunakan strategi tersebut. Melalui uji- t parametrik juga menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ( $2,007 < 2,759 > 2,674$ ), dan nilai  $sig. < 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga hasil uji *effect size* juga menunjukkan besaran pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) terhadap hasil belajar kewirausahaan SMK Telkom Pekanbaru adalah sebesar 0,744 atau *effect size* tergolong sedang.

#### B Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan yang juga merupakan harapan penulis tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepada guru agar dapat dapat menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) karena secara ilmiah telah terbukti bahwa berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa SMK Telkom Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kepada siswa, agar kiranya mampu meningkatkan hasil belajar tanpa memperhitungkan strategi yang seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar dapat meneliti dengan judul yang sama, namun pada aspek hasil belajar yang berbeda seperti aspek psikomotorik dan sebagainya.
4. Kepada guru, karena disini guru sebagai motivator diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengajar siswa agar aktif dalam proses pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, aktif dan kondusif. Hal ini dapat di atasi dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, 2013. *Pengembangan dan Model pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka
- Agus Suprijono, 2012, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur, 2017, *Desain pembelajaran inovatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Andriansyah, 2016, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling*
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Elaine B.Johnson, 2010, *Contextual Teaching & Learning*, Jakarta: Kaifa Learning
- Eveline Siregar, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Jakni, 2016, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Karmila, 2007, *Buku Kewirausahaan SMK kelas XI*, Jakarta : Penerbit Cempaka Putih
- M. Ruswandi, 2012, *Modul Kewirausahaan SMK/ MAK Kelas XI/11*, Edisi ke 2
- Muhammad Thobroni, dan Arif Mustafa, 2013, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana, 2011, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argesindo
- Raja Bangsu Hutagalung, 2008, *Pengantar Kewirausahaan*, Medan :USU Press

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratna Wilis Dahar, 2011, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Erlangga

Riduwan, 2007, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Riduwan, 2009, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta

Roestiyah, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Sameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Suci Dian Novita Sari, 2018, *Pengaruh Pemahaman Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar*.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana, Nana. 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2014, *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Somaan Ibnu Hajar, 2017, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru*

Syekhnurjati, 2016, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*

Wasty Soemanto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rinneka Cipta

Wina Sanjaya, 2006, *Stategi pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group ,

Yatim Riyanto, 2009, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, Jakarta: Kencana





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1****Soal Pretest dan Posttest**

1. Sesuatu yang dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya penyimpangan antara hasil yang diharapkan/direncanakan dengan kenyataan yang terjadi disebut...
  - a. Hambatan
  - b. Rintang
  - c. Resiko
  - d. Tantangan
  - e. Analisis
2. Setiap perubahan tentu harus menerima resiko yang akan terjadi, resiko tersebut memiliki dampak khusus dan tidak dapat di hindari tetapi perusahaan bisa meminimalisasi tingkat resiko nya, maka resiko tersebut termasuk pada resiko...
  - a. Resiko murni
  - b. Resiko sistematis
  - c. Resiko spekulatif
  - d. Resiko spesifik
  - e. Likuiditas
3. Contoh resiko dalam produksi diantaranya....
  - a. Kelebihan produksi
  - b. Pesanan yang sesuai
  - c. Kerusakan barang.
  - d. Kualitas yang baik
  - e. Jaminan produksi
4. Berikut resiko usaha di bagian keuangan
  1. kehilangan
  2. keamanan
  3. piutang yang tertagih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keuntungan
5. pencurian
6. nilai tukar

Resiko keuangan ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2 dan 3
  - b. 1, 3 dan 5
  - c. 2, 3 dan 4
  - d. 2, 4 dan 5
  - e. 3, 4 dan 5
5. Adanya persaingan antar sesama pengusaha termasuk kedalam jenis resiko...
    - a. Internal
    - b. External
    - c. Teknis
    - d. Pasar/pesaing
    - e. Fundamental
  6. Pengaruh inflasi, ekspor/impur dan pengaruh bencana alam merupakan kondisi ekonomi yang tidak menentu sehingga mempengaruhi keadaan usaha, hal ini dikategorikan menurut kejadian...
    - a.Persaingan
    - b.Perubahan konjungtur
    - c.Perubahan model
    - d.Perubahan ekonomi
    - e.Perubahan peraturan
  7.
    1. Lingkungan dan global
    2. Tren pasar dan teknologi
    3. peraturan pemerintah
    4. persaingan
    5. gaya hidup
    6. sosial ekonomi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan di atas merupakan faktor-faktor yang menyebabkan resiko usaha berdasarkan perubahan adalah...

- a. 1, 2, 3
  - b. 4, 5, 6
  - c. 2, 3, 4
  - d. 3, 4, 5
  - e. Semua benar
8. 1. Memanfaatkan pengalaman yang anda miliki
2. mengubah keadaan yang bisa menimbulkan resiko menjadi keadaan yang lebih baik dan beresiko kecil
3. Berfikir prestatif, yang mendorong untuk mendapatkan pengetahuan baru.
4. Proaktif dan antisipatif
5. Mengubah keadaan yang bisa menimbulkan resiko menjadi keadaan yang lebih baik

Pernyataan diatas merupakan...

- a. Upaya untuk mengatasi resiko usaha
  - b. Tipologi pengambilan resiko pada tingkat manajemen
  - c. Cara mengidentifikasi resiko usaha
  - d. Cara mengatasi dan memperkecil resiko usaha
  - e. Langkah untuk memperkecil resiko
9. Berikut bukan merupakan kemampuan di dalam memperkecil resiko adalah...
- a. Keyakinan pada diri sendiri untuk sukses
  - b. Kemampuan untuk menghadapi situasi resiko
  - c. Kemampuan untuk menilai resiko secara realitis
  - d. Kesiediaan untuk mengubah keadaan demi keuntungan bisnis
  - e. Kemampuan untuk menerima perubahan
10. Berikut ini adalah prosedur-prosedur untuk menganalisis sebuah situasi resiko yaitu, kecuali...
- a. Mengidentifikasi resiko

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tujuan dan sasaran
  - c. Meneliti masalahnya
  - d. Kumpulan informasi dan mengukur alternatif
  - e. Melaksanakan dan merencanakan sebuah alternatif
11. Unsur yang mempengaruhi besar kecilnya resiko adalah...
    - a. Pengetahuan realistik
    - b. Kepercayaan
    - c. Keputusan
    - d. waktu
    - e. Kemungkinan terjadinya kecil
  12. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan adalah...
    - a. Lingkungan wirausahawan
    - b. Lingkungan alam
    - c. Orientasi sejarah
    - d. Positif dan negatif
    - e. Pemasaran
  13. Salah satu keputusan produksi berhubungan dengan ...
    - a. Jumlah inventaris
    - b. Penetapan harga pokok
    - c. Hubungan perusahaan dengan eksternal group
    - d. Struktur modal
    - e. Pembayaran deviden
  14. Dalam pengambilan keputusan kita memerlukan..
    - a. Keberanian
    - b. Putus asa
    - c. Komputer
    - d. Ketakutan
    - e. Teman
  15. Alasan perlunya memahami konsep pengambilan keputusan adalah
    - a. Untuk menghindari resiko yang akan terjadi dalam suatu perusahaan
    - b. Agar perusahaan dalam keadaan baik-baik saja dan sedikitnya permasalahan yang akan terjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mempercepat penyelesaian masalah dan untuk memperkirakan masalah-masalah baru yang akan mungkin akan timbul sehubungan dengan alternatif yang dipilih.
  - d. Untuk mengetahui hakekat dari permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan
  - e. Agar lebih berani dalam bertindak demi kemajuan di dalam perusahaan
16. 1. Mengetahui hakekat dari pada masalah yang dihadapi, dengan perkataan lain mendefinisikan masalah yang dihadapi itu dengan setepat-tepatnya;
2. Memilih cara pemecahan dari alternatif-alternatif yang telah diolah dengan matang;
  3. Mengumpulkan fakta dan data yang relevant;
  4. Mengolah fakta dan data tersebut;
  5. Memutuskan tindakan apa yang hendak dilakukan.
  6. Menilai hasil-hasil yang diperoleh sebagai akibat daripada keputusan yang telah diambil.
- Dari pernyataan diatas, Urutan tahapan dalam pengambilan keputusan yang benar adalah...
- a. 2,4,3,5,6,1
  - b. 6,5,2,1,4,3
  - c. 1,3,4,2,5,6
  - d. 3,1,4,2,5,6
  - e. 1,2,3,4,5,6
17. Pemecahan masalah keputusan dapat dilakukan dengan analisis...
- a. Otoritas
  - b. SWOT
  - c. Strengh
  - d. Decision making
  - e. waktu
18. Analisis SWOT dilakukan untuk mengenal tingkat kesiapan keseluruhan fungsi perusahaan yang diperlukan untuk...
- a. Mencapai sasaran yang telah ditetapkan
  - b. Pedoman keputusan usaha





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Teknik pemecahan masalah
  - d. Alternatif pemecahan masalah
  - e. Konsekuensi pilihan dalam masalah
19. Berdasarkan analisis SWOT yang menjadi pemicu, serta pelaksanaan keputusan usaha di bawah ini, kecuali...
- a. Adanya relasi usaha
  - b. Adanya tim kerja sama
  - c. Adanya visi misi perusahaan
  - d. adanya kesiapan mental
  - e. Adanya motivasi yang diberikan
20. Dengan adanya analisis SWOT wirausaha dapat menggambarkan...
- a. Strategi usaha
  - b. Pemicu usaha
  - c. Arahkan usaha
  - d. Peluang usaha
  - e. Penyebab kegagalan usaha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2****Kelas Kontrol**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMK Telkom Pekanbaru</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Kewirausahaan</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Resiko Usaha</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 9 JP x 40 Menit (3 x Pertemuan)</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR**

1. Mensyukuri karunia Tuhan yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan prakarya dan kewirausahaan.
2. Menyadari kebesaran Tuhan yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam prakarya dan kewirausahaan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran



sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan

4. Menganalisis Sikap dan perilaku dalam menjalankan sebuah usaha (3.3)
5. Mengetahui sikap dan perilaku usaha (4.3)

#### **INDIKATOR PENCAPAIAN**

1. Mengaktualisasikan sikap dan perilaku usaha
2. Memahami komunikasi usaha
3. Memustuskan suatu masalah berdasarkan analisis SWOT

#### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran resiko usaha, siswa dapat :

1. Mensyukuri karunia Tuhan yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam materi resiko usaha
2. Menyadari kebesaran Tuhan yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai macam resiko usaha
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran resiko usaha
4. Menganalisis Sikap dan perilaku dalam menjalankan sebuah usaha
5. Mengetahui sikap dan perilaku usaha

#### **MATERI PEMBELAJARAN**

1. Fakta
  - a. Sikap dan perilaku usaha
  - b. Komunikasi usaha
  - c. Memutuskan masalah dalam usaha berdasarkan analisis SWOT
2. Konsep
  - a. Pengertian sikap dan perilaku usaha
  - b. Pengertian komunikasi usaha
  - c. Cara-cara pemutusan masalah usaha menggunakan analisis SWOT
3. Prinsip
  - a. Menjelaskan pengertian sikap dan perilaku usaha
  - b. Menjelaskan pengertian komunikasi usaha
  - d. Menganalisis cara-cara pemutusan masalah usaha menggunakan analisis SWOT

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prosedural
  - a. Menjelaskan pengertian sikap dan perilaku usaha
  - b. Menjelaskan pengertian komunikasi usaha
  - c. Menganalisis cara-cara pemunutusan masalah usaha menggunakan analisis SWOT
  - d. Siswa membaca buku teks / buku bacaan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru melalui media buku maupun visual
  - e. Melakukan tanya jawab dan diskusi
  - f. Mengevaluasi materi yang telah disampaikan

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan pembelajaran : *Saintific*
2. Strategi : Ceramah
3. Model pembelajaran : Bimbingan, diskusi, demonstrasi, penugasan

**G. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Buku Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Buku kewirausahaan yang relevan

**H. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media pembelajaran :
  - a. Gambar resiko usaha
  - b. Power point
2. Alat :  
Laptop, alat gambar, proyektor

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>4. Menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa</li> </ol>	15 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali potensi dasar anak mengenai materi yang akan diajarkan</li> <li>2. Memandu dan menyuruh salah seorang siswa membaca materi bahan ajar tentang sikap dan perilaku usaha.</li> <li>3. Menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa.</li> <li>4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pembahasan materi dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menyimpulkan materi</li> </ol> <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa yang meliputi sikap disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, cinta lingkungan.</p>	90 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru membuat resume tentang sikap dan perilaku usaha</li> <li>2. Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>3. Berdoa serta memberikan salam penutup</li> </ol>	15 Menit

**Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pelajaran</li> <li>6. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>8. Menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa</li> </ol>	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menggali potensi dasar anak mengenai materi yang akan diajarkan</li> <li>6. Memandu dan menyuruh salah seorang siswa membaca materi bahan ajar tentang sikap dan perilaku usaha.</li> </ol>	90 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7. Menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa. 8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pembahasan materi dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menyimpulkan materi Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa yang meliputi sikap disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, cinta lingkungan.	
Penutup	4. Siswa dengan bimbingan guru membuat resume tentang sikap dan perilaku usaha 5. Guru memberikan tugas kepada siswa 6. Berdoa serta memberikan salam penutup	15 Menit

**Pertemuan III**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	9. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pelajaran 10. Memeriksa kehadiran siswa 11. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 12. Menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	15 Menit
Inti	9. Menggali potensi dasar anak mengenai materi yang akan diajarkan 10. Memandu dan menyuruh salah seorang siswa membaca materi bahan ajar tentang sikap dan perilaku usaha. 11. Menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa. 12. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pembahasan materi dan member kesempatan kepada siswa untuk	90 Menit





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bertanya serta menyimpulkan materi Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa yang meliputi sikap disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, cinta lingkungan.	
Penutup	7. Siswa dengan bimbingan guru membuat resume tentang sikap dan perilaku usaha 8. Guru memberikan tugas kepada siswa 9. Berdoa serta memberikan salam penutup	15 Menit

**PENILAIAN**

**1. Teknik Penilaian**

- a. Sikap : Observasi Kerja Kelompok
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Kinerja Presentasi

**2. Bentuk Penilaian:**

- a. Observasi : Lembar observasi
- b. Test tertulis : Objektif
- c. Unjuk kerja: Kinerja presentasi

**3. Remedial**

Siswa yang mendapatkan remedial adalah siswa yang mendapat nilai kecil dari 80.

**4. Pengayaan**

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $n > 80$  atau  $n < 90$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai  $> 90$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



Pekanbaru, Oktober 2019

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

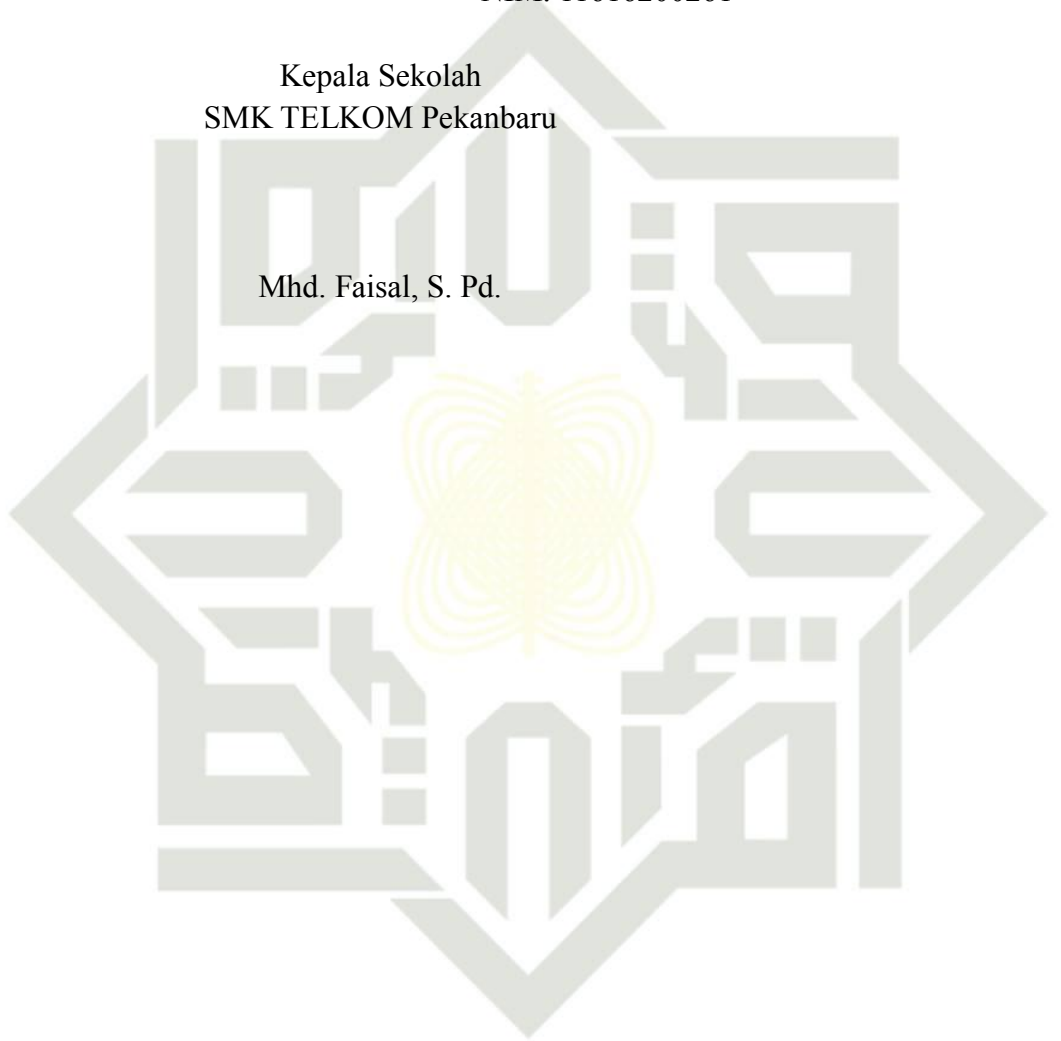
Guru Praktik

Dedi Yohendri, SE

Ade Eka Suriyanti  
NIM. 11616200261

Kepala Sekolah  
SMK TELKOM Pekanbaru

Mhd. Faisal, S. Pd.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran :

**RPP (1) Lembar observasi sikap disiplin dan kerjasama**

Lembar observasi sikap

No	Indikator	Kriteria	Keterangan (*)
	Bekerjasama	a. Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan b. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi c. Mendapat bagian dalam bekerjasama dalam menyimpulkan materi kelompoknya.	1. Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b> 2. Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b> 3. Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>kadang-kadang</b> 4. Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b>
	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: a. Mencari informasi yang diperlukan b. Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi d. Terlibat aktif dalam menyimpulkan materi kelompoknya.	(*) informasi ini selanjutnya disampaikan kepada guru PPKn, Agama dan walikelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Lampiran RPP (2)**

Tes Tulis

1. Kemungkinan kejadian yang merugikan disebut ....
- a. risiko
  - b. peristiwa
  - c. gejala
  - d. akibat
  - e. Jaminan produksi

Contoh risiko dalam produksi diantaranya, yaitu ....

- a. kelebihan produksi
- b. pesanan yang sesuai
- c. kerusakan barang
- d. kualitas yang baik
- e. jaminan produksi

Unsur yang mempengaruhi besar – kecilnya suatu risiko adalah ....

- a. keputusan
- b. pengetahuan realistik
- c. kepercayaan
- d. waktu
- e. kemungkinan terjadinya kecil

4. Jenis risiko yang akibatnya selain merugikan dapat juga memberi keuntungan, disebut ....

- a. risiko murni
- b. risiko fundamental
- c. risiko keuangan
- d. risiko operasional
- e. risiko spekulatif

5. Terjadinya kebakaran disuatu perusahaan termasuk jenis risiko ....

- a. internal
- b. operasional
- c. fundamental
- d. murni
- e. spekulatif

6. Risiko berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi ....

- a. risiko spekulatif dan risiko murni
- b. risiko keuangan dan risiko operasional
- c. risiko internal dan risiko eksternal
- d. risiko teknis dan risiko alam
- e. risiko pasar dan risiko kredit

Risiko operasional dapat juga disebut risiko ....

- a. spekulatif
- b. murni
- c. fundamental
- d. teknis
- e. keuangan

Adanya persaingan antar sesama pengusaha termasuk kedalam jenis risiko ....

- a. internal
- b. eksternal
- c. teknis
- d. pasar / pesaing
- e. fundamental

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko sebagai akibat ketidakmampuan seorang manajer dalam mengambil keputusan disebut ....

- a. risiko murni
- b. risiko fundamental
- c. risiko teknis
- d. risiko pesaing
- e. Risiko kredit

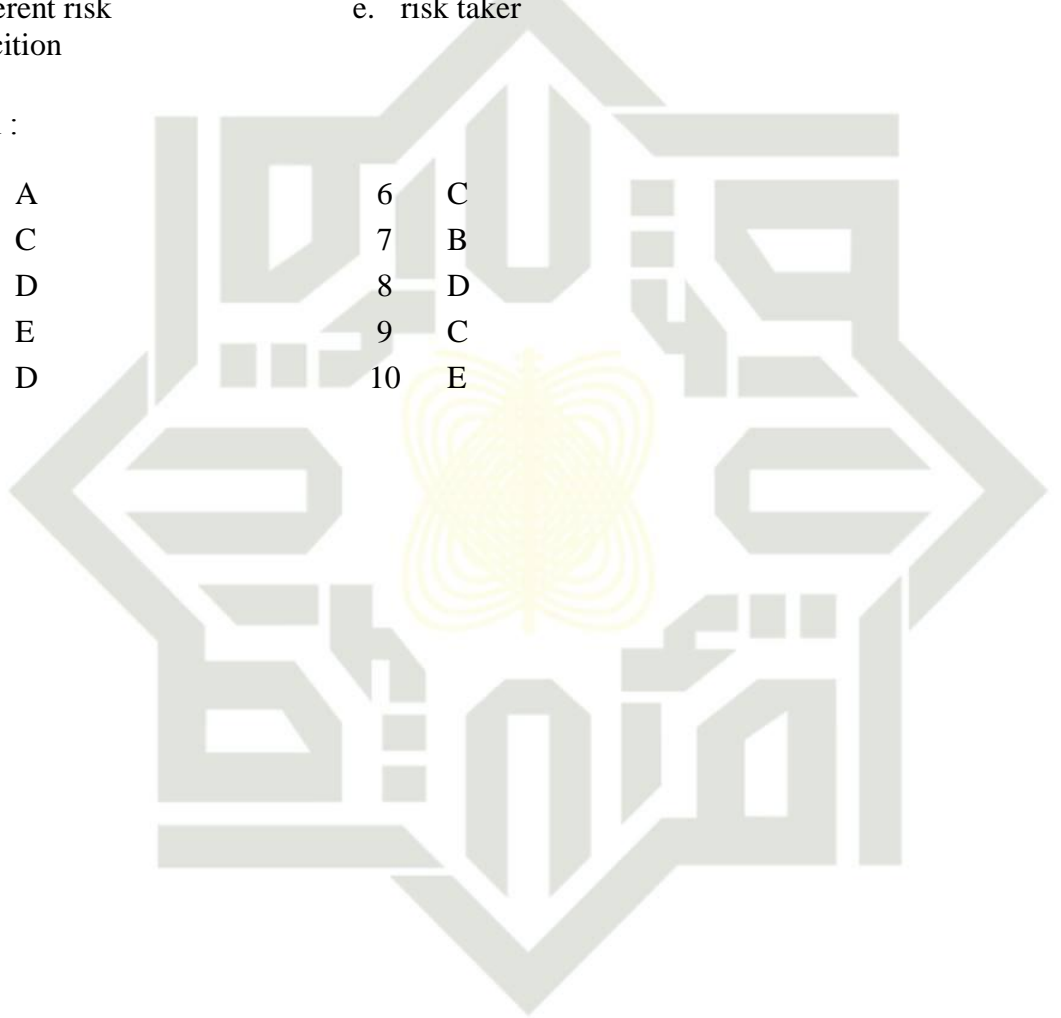
Kelompok orang yang senang menghadapi risiko disebut ....

- a. risiko avert
- b. indifferent risk
- c. risk decition
- d. risk maker
- e. risk taker

Kunci jawaban :

- 1 A
- 2 C
- 3 D
- 4 E
- 5 D

- 6 C
- 7 B
- 8 D
- 9 C
- 10 E





**Lampiran RPP (3) Rubrik Presentasi**

Rubrik unjuk kerja presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan menjawab / argumentasi (*)				Memberi masukan / saran (*)				Nilai keterampilan (**)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siswa1																
2	Siswa2																
3	Siswa3																
4	Siswa4																
5	Siswa5																

**Pedoman Penskoran**

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran

(\*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran

(\*\*) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}/12}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3****Kelas eksperimen**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMK Telkom Pekanbaru</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Kewirausahaan</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Resiko Usaha</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 9 JP x 40 Menit (3 x Pertemuan)</b>

**KOMPETENSI INTI**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**KOMPETENSI DASAR**

6. Mensyukuri karunia Tuhan yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan prakarya dan kewirausahaan.
7. Menyadari kebesaran Tuhan yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam prakarya dan kewirausahaan
8. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran

sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan

9. Menganalisis Sikap dan perilaku dalam menjalankan sebuah usaha (3.3)
10. Mengetahui sikap dan perilaku usaha (4.3)

#### INDIKATOR PENCAPAIAN

4. Mengaktualisasikan sikap dan perilaku usaha
5. Memahami komunikasi usaha
6. Memustuskan suatu masalah berdasarkan analisis SWOT

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran resiko usaha, siswa dapat :

6. Mensyukuri karunia Tuhan yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam materi resiko usaha
7. Menyadari kebesaran Tuhan yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai macam resiko usaha
8. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran resiko usaha
9. Menganalisis Sikap dan perilaku dalam menjalankan sebuah usaha
10. Mengetahui sikap dan perilaku usaha

#### MATERI PEMBELAJARAN

5. Fakta
  - d. Sikap dan perilaku usaha
  - e. Komunikasi usaha
  - f. Memutuskan masalah dalam usaha berdasarkan analisis SWOT
6. Konsep
  - e. Pengertian sikap dan perilaku usaha
  - f. Pengertian komunikasi usaha
  - g. Cara-cara pemunutusan masalah usaha menggunakan analisis SWOT
7. Prinsip
  - c. Menjelaskan pengertian sikap dan perilaku usaha
  - d. Menjelaskan pengertian komunikasi usaha
  - h. Menganalisis cara-cara pemunutusan masalah usaha menggunakan analisis SWOT
8. Prosedural

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menjelaskan pengertian sikap dan perilaku usaha
- h. Menjelaskan pengertian komunikasi usaha
- i. Menganalisis cara-cara pemunutan masalah usaha menggunakan analisis SWOT
- j. Siswa membaca buku teks / buku bacaan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru melalui media buku maupun visual
- k. Melakukan tanya jawab dan diskusi
- l. Mengevaluasi materi yang telah disampaikan

**P. MODEL PEMBELAJARAN**

4. Pendekatan pembelajaran : *Saintific*
5. Strategi : SPPKB
6. Model pembelajaran : Bimbingan, diskusi, demonstrasi, penugasan

**Q. SUMBER PEMBELAJARAN**

4. Buku Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI
5. Lembar Kerja Siswa (LKS)
6. Buku kewirausahaan yang relevan

**R. MEDIA PEMBELAJARAN**

3. Media pembelajaran :
  - c. Gambar resiko usaha
  - d. Power point
4. Alat :  
Laptop, alat gambar, proyektor

**S. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	13. Guru mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a 14. Guru mengambil absen siswa <b>(Tahap Orientasi)</b> 15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari. 16. Guru membagikan bahan materi pembelajaran	15 Menit





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>berupa lembaran kertas.</p> <p><b>(Tahap Pelacakan)</b></p> <p>17. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebagai pengalaman siswa (materi prasyarat) yang dihubungkan dengan materi pelajaran</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh kepada siswa untuk memulai mempelajari materi resiko usaha yang ada pada lembaran kertas.</li> <li>2. Guru mengembangkan dialog dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dan macam-macam resiko usaha yang tercantum dalam lembaran kertas. <b>(Tahap Pelacakan)</b></li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tantangan yang berkaitan dengan resiko dalam menjalankan usaha yang akan dipelajari siswa berdasarkan bahan yang ada pada lembaran kertas dan membagi kelompok. <b>(Tahap Konfrontasi)</b></li> <li>4. Guru memfasilitasi, mengamati, mendorong, dan mengembangkan dialog kepada siswa untuk menemukan kembali pengertian resiko usaha dan macam-macam resiko dalam menjalankan usaha yang ada pada lembaran kertas.</li> <li>5. Siswa memaparkan hasil kerja (presentasi) kepada teman dan teman lain memberikan tanggapan (argumentasi). <b>(Tahap Inkuiri)</b></li> </ol> <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa yang meliputi sikap</p>	90 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, cinta lingkungan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan resiko usaha sebagai pengetahuan baru yang dibimbing guru. <b>(Tahap Akomodasi)</b></li> <li>2. Guru memberikan tugas rumah (PR) yang relevan dengan materi pelajaran demi pengembangan pengetahuan baru siswa. <b>(Tahap Transfer)</b></li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan membacakan <i>Hamdalah</i>.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

**Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>18. Guru mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>19. Guru mengambil absen siswa <b>(Tahap Orientasi)</b></li> <li>20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>21. Guru membagikan bahan materi pembelajaran berupa lembaran kertas. <b>(Tahap Pelacakan)</b></li> <li>22. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebagai pengalaman siswa (materi prasyarat) yang dihubungkan dengan materi pelajaran</li> </ol>	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menyuruh kepada siswa untuk memulai mempelajari materi resiko usaha yang ada pada lembaran kertas.</li> </ol>	90 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>7. Guru mengembangkan dialog dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dan macam-macam resiko usaha yang tercantum dalam lembaran kertas. <b>(Tahap Pelacakan)</b></p> <p>8. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tantangan yang berkaitan dengan resiko dalam menjalan usaha yang akan dipelajari siswa berdasarkan bahan yang ada pada lembaran kertas dan membagi kelompok. <b>(Tahap Konfrontasi)</b></p> <p>9. Guru memfasilitasi, mengamati, mendorong, dan mengembangkan dialog kepada siswa untuk menemukan kembali pengertian resiko usaha dan macam-macam resiko dalam menjalankan usaha yang ada pada lembaran kertas.</p> <p>10. Siswa memaparkan hasil kerja (presentasi) kepada teman dan teman lain memberikan tanggapan (argumentasi). <b>(Tahap Inkuiri)</b></p> <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa yang meliputi sikap disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, cinta lingkungan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>4. Siswa menyimpulkan resiko usaha sebagai pengetahuan baru yang dibimbing guru. <b>(Tahap Akomodasi)</b></p> <p>5. Guru memberikan tugas rumah (PR) yang relevan dengan materi pelajaran demi pengembangan pengetahuan baru siswa.</p>	<p><b>15 Menit</b></p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>(Tahap Transfer)</b>	
	6. Guru menutup pembelajaran dengan membacakan <i>Hamdalah</i> .	

**Pertemuan III**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	23. Guru mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a 24. Guru mengambil absen siswa <b>(Tahap Orientasi)</b> 25. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari. 26. Guru membagikan bahan materi pembelajaran berupa lembaran kertas. <b>(Tahap Pelacakan)</b> 27. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebagai pengalaman siswa (materi prasyarat) yang dihubungkan dengan materi pelajaran	15 Menit
Inti	11. Guru menyuruh kepada siswa untuk memulai mempelajari materi resiko usaha yang ada pada lembaran kertas. 12. Guru mengembangkan dialog dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dan macam-macam resiko usaha yang tercantum dalam lembaran kertas. <b>(Tahap Pelacakan)</b> 13. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tantangan yang berkaitan dengan resiko dalam menjalankan usaha yang akan dipelajari siswa	90 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>berdasarkan bahan yang ada pada lembaran kertas dan membagi kelompok. <b>(Tahap Konfrontasi)</b></p> <p>14. Guru memfasilitasi, mengamati, mendorong, dan mengembangkan dialog kepada siswa untuk menemukan kembali pengertian resiko usaha dan macam-macam resiko dalam menjalankan usaha yang ada pada lembaran kertas.</p> <p>15. Siswa memaparkan hasil kerja (presentasi) kepada teman dan teman lain memberikan tanggapan (argumentasi). <b>(Tahap Inkuiri)</b></p> <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa yang meliputi sikap disiplin, percaya diri, jujur, tanggung jawab, cinta lingkungan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>7. Siswa menyimpulkan resiko usaha sebagai pengetahuan baru yang dibimbing guru. <b>(Tahap Akomodasi)</b></p> <p>8. Guru memberikan tugas rumah (PR) yang relevan dengan materi pelajaran demi pengembangan pengetahuan baru siswa. <b>(Tahap Transfer)</b></p> <p>9. Guru menutup pembelajaran dengan membacakan <i>Hamdalah</i>.</p>	<p><b>15 Menit</b></p>

**PENILAIAN**

**5. Teknik Penilaian**

- d. Sikap : Observasi Kerja Kelompok
- e. Pengetahuan : Tes Tertulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Keterampilan : Kinerja Presentasi

**6. Bentuk Penilaian:**

- d. Observasi : Lembar observasi
- e. Test tertulis : Objektif
- f. Unjuk kerja: Kinerja presentasi

**7. Remedial**

Siswa yang mendapatkan remedial adalah siswa yang mendapat nilai kecil dari 80.

**8. Pengayaan**

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- c. Siswa yang mencapai nilai  $n > 80$  atau  $n < 90$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- d. Siswa yang mencapai nilai  $> 90$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Oktober 2019  
Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Dedi Yohendri, SE  
Suriyanti  
11616200261

Pekanbaru,  
Guru Praktik

Ade Eka  
NIM.

Kepala Sekolah  
SMK TELKOM Pekanbaru

Mhd. Faisal, S. Pd.





Lampiran :

**RPP (1) Lembar observasi sikap disiplin dan kerjasama**

Lembar observasi sikap

No	Indikator	Kriteria	Keterangan (*)
	Bekerjasama	e. Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan f. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi g. Mendapat bagian dalam bekerjasama dalam menyimpulkan materi kelompoknya.	1. Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>selalu</b> 2. Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>sering</b> 3. Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>kadang-kadang</b> 4. Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan <b>jarang</b>
	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: c. Mencari informasi yang diperlukan d. Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi h. Terlibat aktif dalam menyimpulkan materi kelompoknya.	(*) informasi ini selanjutnya disampaikan kepada guru PPKn, Agama dan walikelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran RPP (2)**

Tes Tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemungkinan kejadian yang merugikan disebut ....

- a. risiko
- b. peristiwa
- c. gejala
- d. akibat
- e. Jaminan produksi

Contoh risiko dalam produksi diantaranya, yaitu ....

- a. kelebihan produksi
- b. pesanan yang sesuai
- c. kerusakan barang
- d. kualitas yang baik
- e. jaminan produksi

Unsur yang mempengaruhi besar – kecilnya suatu risiko adalah ....

- a. keputusan
- b. pengetahuan realistik
- c. kepercayaan
- d. waktu
- e. kemungkinan terjadinya kecil

4. Jenis risiko yang akibatnya selain merugikan dapat juga memberi keuntungan, disebut ....

- a. risiko murni
- b. risiko fundamental
- c. risiko keuangan
- d. risiko operasional
- e. risiko spekulatif

5. Terjadinya kebakaran disuatu perusahaan termasuk jenis risiko ....

- a. internal
- b. operasional
- c. fundamental
- d. murni
- e. spekulatif

6. Risiko berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi ....

- a. risiko spekulatif dan risiko murni
- b. risiko keuangan dan risiko operasional
- c. risiko internal dan risiko eksternal
- d. risiko teknis dan risiko alam
- e. risiko pasar dan risiko kredit

Risiko operasional dapat juga disebut risiko ....

- a. spekulatif
- b. murni
- c. fundamental
- d. teknis
- e. keuangan

Adanya persaingan antar sesama pengusaha termasuk kedalam jenis risiko ....

- a. internal
- b. eksternal
- c. teknis
- d. pasar / pesaing
- e. fundamental



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko sebagai akibat ketidakmampuan seorang manajer dalam mengambil keputusan disebut ....

- a. risiko murni
- b. risiko fundamental
- c. risiko teknis
- d. risiko pesaing
- e. Risiko kredit

Kelompok orang yang senang menghadapi risiko disebut ....

- a. risiko avert
- b. indifferent risk
- c. risk decition
- d. risk maker
- e. risk taker

Kunci jawaban :

- 1 A
- 2 C
- 3 D
- 4 E
- 5 D

- 6 C
- 7 B
- 8 D
- 9 C
- 10 E





**Lampiran RPP (3) Rubrik Presentasi**

Rubrik unjuk kerja presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan menjawab / argumentasi (*)				Memberi masukan / saran (*)				Nilai keterampilan (**)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Siswa1																
	Siswa2																
	Siswa3																
	Siswa4																
	Siswa5																

**Pedoman Penskoran**

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran

(\*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran

(\*\*) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}/12}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 4**

**UJI NORMALITAS**

**Case Processing Summary**

	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Perce nt	N	Perce nt	N	Perce nt
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	28	100,0 %	0	0,0%	28	100,0 %
	POSTTEST EKSPERIMEN	28	100,0 %	0	0,0%	28	100,0 %
	PRETEST KONTROL	26	100,0 %	0	0,0%	26	100,0 %
	POSTTEST KONTROL	26	100,0 %	0	0,0%	26	100,0 %

**Descriptives**

	KELAS	Statistic	Std. Error
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	Mean	60,18
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 55,19 Upper Bound: 65,17
		5% Trimmed Mean	60,20
		Median	60,00
		Variance	165,708
		Std. Deviation	12,873
		Minimum	40
		Maximum	80
		Range	40
		Interquartile Range	23
		Skewness	-,057
		Kurtosis	-1,089
	POSTTEST	Mean	77,86
			2,292

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS	Statistic	Std. Error
EKSPERIMEN	73,15	
	82,56	
	95% Confidence Interval for Mean	
	5% Trimmed Mean	78,17
	Median	80,00
	Variance	147,090
	Std. Deviation	12,128
	Minimum	55
	Maximum	95
	Range	40
	Interquartile Range	19
	Skewness	-,446 ,441
	Kurtosis	-,651 ,858
PRETEST	Mean	60,77 2,381





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS	Statistic	Std. Error	
KONTROL	95% Confidence Interval for Mean		
		55,87	
		65,67	
	5% Trimmed Mean	60,58	
	Median	60,00	
	Variance	147,385	
	Std. Deviation	12,140	
	Minimum	40	
	Maximum	85	
	Range	45	
	Interquartile Range	16	
Skewness	,133	,456	
Kurtosis	-,124	,887	
POSTTEST	Mean	68,65	2,427



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS	Statistic	Std. Error	
KONTROL	95% Confidence Interval for Mean		
		63,66	
		73,65	
	5% Trimmed Mean	68,50	
	Median	70,00	
	Variance	153,115	
	Std. Deviation	12,374	
	Minimum	50	
	Maximum	90	
	Range	40	
	Interquartile Range	21	
	Skewness	,095	,456
Kurtosis	-1,015	,887	



**Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST						
	EKSPERIMEN	,131	28	,200*	,936	28	,088
	POSTTEST						
	EKSPERIMEN	,142	28	,159	,937	28	,091
	PRETEST KONTROL	,102	26	,200*	,960	26	,401
	POSTTEST KONTROL	,104	26	,200*	,951	26	,245

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 5

UJI T

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR SISWA	POSSTEST EKSPERIMEN	28	77,86	12,128	2,292
	POSTTEST KONTROL	26	68,65	12,374	2,427

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,037	,848	2,759	52	,008	9,203	3,335	2,510	15,896
	Equal variances not assumed			2,757	51,529	,008	9,203	3,338	2,504	15,903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 J. H. R. Soepratno No. 155 Km. 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. Box 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web www.fk.unsuka.ac.id E-mail fakult.unsuka@yahoo.co.id

Nomor Un.04.F/II.4-PP/00.9/20069/2018 Pekanbaru, 16 November 2018  
 Sifat Biasa  
 Lamp -  
 Hal **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth  
 M. Iqbal Lubis, M.Si, AK  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama Ade Ika Sorivanti  
 NIM 11616200261  
 Jurusan Pendidikan Ekonomi  
 Judul PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
 PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP HASIL  
 BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH  
 ATAS NEGERI 2 BAGAN SINEMBAH  
 Waktu 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi, Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih

Wassalam  
 an Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIDP 19660924 199503 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: etak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1523/2020 Pekanbaru, 04 Februari 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
 Yth. M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ade Eka Suriyanti  
 NIM : 11616200261  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
 PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB) TERHADAP HASIL  
 BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SMK TELKOM PEKANBARU  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fakultas\_uinsuskag@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00 9/15201/2019 Pekanbaru, 18 Oktober 2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMK TELKOM PEKANBARU  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Eka Suriyanti  
 NIM : 11616200261  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas ketjasamanya diucapkan terima kasih

an. Dekan  
 Wakil Dekan III

  
 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8**



**YAYASAN ISLAM RIAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM  
PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esemka No. 5, Kec. Tampan, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru  
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186 - Email : smktelkomku@yahoo.com

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

Nomor : 025/SMK-T/YIR/TU/X/2019  
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau,  
Di-  
Pekanbaru

Dengan hormat.

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/15201/2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Mohon Izin melakukan Pra Riset atas nama:

Nama : ADE EKA SURIYANTI  
NIM : 11616200261  
Program Study : Pendidikan Ekonomi.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Maka dengan ini kami memberikan izin guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Program Study yang bersangkutan dan dalam pelaksanaan Pra Riset tersebut kami beri waktu kepada yang bersangkutan selama 2 minggu sejak surat ini dikeluarkan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU



Scanned with CamScanner





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9**



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1014 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effik\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16218/2019 Pekanbaru, 01 November 2019 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Eka Suriyanti  
 NIM : 11616200261  
 Semester Tahun : VII (Tujuh)/ 2019  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB) TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SMK TELKOM PEKANBARU**  
 Lokasi Penelitian : SMK TELKOM PEKANBARU  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 November 2019 s.d 01 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP.19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10**



**YAYASAN ISLAM RIAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM  
PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esenka No. 5, Kec. Tampan, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru  
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186 - Email : sntelkomku@yahoo.com

Pekanbaru, 02 Desember 2019

No : 001/SMK-Tel/YIR/TU/XII/2019  
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Keguruan UIN SUSKA RIAU  
di-  
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara nomor : Un.04/F.II/P.00.9/16218/2019 tanggal 01 November 2019 tentang mohon izin melakukan Permohonan Riset kepada:

Nama : ADE EKA SURIYANTI  
Nim : 116162002610  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jenjang : S1  
Alamat : Pekanbaru

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB) TERHADAP  
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SMK TELKOM PEKANBARU

Lokasi : SMK TELKOM PEKANBARU

Maka Dengan Ini kami memberikan izin selama 6(enam) bulan guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Program studi yang bersangkutan dan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami beri waktu kepada yang bersangkutan sejak surat ini di keluarkan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama saudara kami ucapkan terima kasih.



CS Scan diindai dengan CamScanner

Kepala Sekolah  
  
Muhammad Faisal, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 18 NOV 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/13121  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMK Telkom Pekanbaru

di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27603 Tanggal 08 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ADE EKA SURIYANTI  
NIM : 116162002610  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK TELKOM PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

CS Dipindai dengan CamScanner





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 12**



**YAYASAN ISLAM RIAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM  
PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esenka No. 5, Kec. Tampung, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru  
Telepon : (0761) 589186 Fax : (0761) 589186 - Email : smkteikomku@yahoo.com

Pekanbaru, 7 Januari 2020

No : Kur.15/SMK-T/YIR/01/2020  
Lamp : -  
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Suska Riau.

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan adanya permohonan izin melakukan penelitian di SMK Telkom Pekanbaru dari :

Nama : ADE EKA SURIYANTI  
NIM : 116162002610  
Jenjang : S 1  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMK Telkom Pekanbaru"**

Maka dengan ini kami menyatakan bahwa "Ade Eka Suriyanti" telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah kami .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hormat kami  
Kepala Sekolah

Muhammad Faisal, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Dipindai dengan CamScanner





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampin, Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ADE EKA SURIYANTI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11616200261  
 Hari/Tanggal Ujian : 2 APRIL 2019  
 Judul Proposal Ujian : *Peran Perencanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan kemampuan berpikir (SPAKB) Terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Negeri 2 PERANGAR*  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<i>Hendra Riofita, MM</i>	PENGUJI I		
2.	<i>Nastiah, M.Pd.E</i>	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Dr. Alimuddin M.Ag.  
 NIP. 19660924 199503 1002

Pekanbaru, 23 Mei 2019  
 Peserta Ujian Proposal

Ade Eka Suriyanti  
 NIM. 11616200261



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 14**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Tele. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**

1. Nama Pembimbing : M.Iqbal Lubis, SE,M.Si,Ak  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
2. Nama Mahasiswa : Ade Eka Suriyanti
3. Nomor Induk Mahasiswa : 11616200261
4. Kegiatan : Bimbingan Proposal.

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12-12 -2018	Konsultasi latar Belakang dan Identifikasi masalah.	<i>lebu</i>	
2.	4-2 -2019	Teori dan Konsep operasional	<i>lebu</i>	
3.	14-2 -2019	Metodologi Penelitian	<i>lebu</i>	
4.	15-2 -2019	Acc Proposal	<i>lebu</i>	

Pekanbaru, 15-2-2019  
 Pembimbing,

*lebu*

M.Iqbal Lubis, SE,M.Si,Ak  
 NIP. 130 117 118



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha



rif Kasim Ria

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Ade Eka Suriyanti**, lahir di Baganbatu pada tanggal 30 April 1998, anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri Iman Hermandi dan Sumarti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 032 Pasir putih. Selanjutnya pada tahun 2010-2014 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP N.4 Bagan Sinembah dan menengah atas di SMA N.2 Bagan Sinembah. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Manajemen. Pada bulan juli-Agustus 2019 penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi didesa kejang kejo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar selama dua bulan dari pertengahan Juli sampai dengan pertengahan Agustus. Selanjutnya penulis mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL) selama tiga bulan di SMK Telkom Pekanbaru. Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian pada 11 November 2019 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Sekolah Menengah Telkom Pekanbaru”, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) dengan nilai kelulusan (IPK) 3,47 serta berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.